

Laporan Keuangan
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan
2008 (Tidak Diaudit)

*Financial Statements
For the Six Months Period Ended
June 30, 2009 and 2008 (Unaudited)*

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (tidak diaudit)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (Unaudited)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ongki Wanadjati Dana
Alamat kantor : Jl. Otto Iskandardinata No.392
Bandung, 40242, Indonesia
Nomor telepon : 022 - 5202822
Alamat rumah : Jupiter II/26 Villa Cinere Mas, Ciputat
Tangerang
Jabatan : Direktur Retail Banking
2. Nama : Kharim Indra Gupta Siregar
Alamat kantor : Jl. Otto Iskandardinata No.392
Bandung, 40242, Indonesia
Nomor telepon : 022 - 5202822
Alamat rumah : Jl. Pertani 14 K – Kalibata Duren Tiga
Jakarta
Jabatan : Direktur Teknologi Informasi

We, the undersigned:

1. Name : Ongki Wanadjati Dana
Office Address : Jl. Otto Iskandardinata No.392
Bandung, 40242, Indonesia
Phone number : 022 - 5202822
Domicile Address : Jupiter II/26 Villa Cinere Mas, Ciputat
Tangerang
Title : Director of Retail Banking
2. Name : Kharim Indra Gupta Siregar
Office Address : Jl. Otto Iskandardinata No.392
Bandung, 40242, Indonesia
Phone number : 022 - 5202822
Domicile Address : Jl. Pertani 14 K – Kalibata Duren
Tiga
Jakarta
Title : Director of Information Technology

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.


declare that:

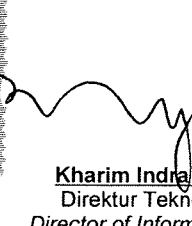
1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk;
2. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully

Jakarta, 29 Juli 2009
PT BANK TABUNGAN Pensiunan NASIONAL Tbk
DIREKSI/DIRECTORS


Ongki Wanadjati Dana
Direktur Retail Banking/
Director of Retail Banking


Kharim Indra Gupta Siregar
Direktur Teknologi Informasi
Director of Information Technology

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Neraca	1-2	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	3	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	5-6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7-78	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

	30 Juni/ June 30, 2009	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2008	
AKTIVA				ASSETS
Kas	357.262	2c,3	220.241	Cash
Giro pada Bank Indonesia	728.154	2d,4	880.588	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	58.275	2a,5	43.148	Current accounts with other banks
Penyisihan kerugian	(583)	2h	(431)	Allowance for possible losses
	<u>57.692</u>		<u>42.717</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	880.083	2e,6	679.107	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penyisihan kerugian	(2.175)	2h	(4.942)	Allowance for possible losses
	<u>877.908</u>		<u>674.165</u>	
Efek-efek	3.645.000	2f,7	1.572.550	Securities
Laba (rugi) yang belum terealisasi			51	Unrealized Gain (loss)
Diskonto yang belum diamortisasi	(53.395)		(5.362)	Unamortized discount
	<u>3.591.605</u>		<u>1.567.239</u>	
Kredit yang diberikan Pihak ketiga	12.021.838	2b,2g,8	9.365.423	Loans Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	22.400		-	Related parties
	<u>12.044.238</u>		<u>9.365.423</u>	
Penyisihan kerugian	(279.078)	2h	(337.932)	Allowance for possible losses
	<u>11.765.160</u>		<u>9.027.491</u>	
Penyertaan - bersih	22	9	22	Investments - net
Aset tetap	532.097	2i,10	420.292	Fixed assets
Akumulasi penyusutan	(246.984)		(196.455)	Accumulated depreciation
	<u>285.113</u>		<u>223.837</u>	
Aktiva pajak tangguhan	83.469	2p,13	120.752	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain - bersih	490.040	2h,2j,11	330.153	Other assets - net
JUMLAH AKTIVA	<u>18.236.425</u>		<u>13.087.205</u>	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

	30 Juni/ June 30, 2009	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	77.566	2k,12	76.380	<i>Liabilities immediately payable</i>
Hutang pajak	33.480	2p,13	79.082	<i>Taxes payable</i>
Simpanan nasabah	15.926.918	2b,2l,14,29	11.123.127	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	4.775	15	112.859	<i>Deposits from other banks</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	2h,16	-	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Kewajiban lain-lain	435.853	17	246.170	<i>Other liabilities</i>
Jumlah Kewajiban	16.478.592		11.637.618	Total Liabilities
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham		18		<i>Share capital</i>
Modal dasar Rp150.000 terdiri dari: 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				<i>Authorized capital of Rp150,000 is comprised of: 1,500,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 94.393.619 saham	94.394		94.394	<i>Issued and paid-up capital 94,393,619 shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Cadangan wajib	18.878		18.878	<i>Legal reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya	1.644.561		1.336.315	<i>Unappropriated</i>
Jumlah Ekuitas	1.757.833		1.449.587	Total Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	18.236.425		13.087.205	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)

	30 Juni/ June 30, 2009	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2008	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan bunga/syariah				<i>Interest/sharia incomes</i>
Bunga	1.572.407	2n,21	1.102.709	<i>Interests</i>
Provisi dan komisi	97	2n	280	<i>and commissions</i>
bunga/bagi hasil	1.572.504		1.102.989	<i>profit sharing</i>
Beban bunga/bagi hasil	(800.478)	2n,22	(432.124)	<i>interest/revenue sharing expense</i>
Pendapatan bunga/sharia - bersih	772.026		670.865	<i>Interest/sharia incomes - net</i>
Pendapatan operasional lainnya	126.714	2o,23	145.334	<i>other operating income</i>
Penyisihan kerugian:				<i>Provision for possible losses on:</i>
Aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi	(16.991)	2h,24a	(62.264)	<i>Earning assets and commitments and contingencies</i>
Aktiva non-produktif		2h,24b	(470)	<i>Non-earning assets</i>
Beban operasional lainnya:				<i>Other operating expense:</i>
Beban umum dan administrasi	(296.367)	25	(188.831)	<i>General and administrative</i>
Beban tenaga kerja	(367.584)	2m,26	(222.899)	<i>Personnel expenses</i>
Beban lainnya	(11.581)	27	(12.778)	<i>Others</i>
Jumlah beban operasional lainnya	(675.532)		(424.508)	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL	206.217		328.957	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		28		NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	1.847		352	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional	(7.217)		(10.751)	<i>Non-operating expenses</i>
Jumlah (beban) pendapatan non-operasional - bersih	(5.370)		(10.399)	<i>Total non-operating (expenses) income - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	200.847		318.558	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN		2p,13		CORPORATE INCOME TAX (expense) benefit
Kini	(51.361)		(140.016)	<i>Current</i>
Tangguhan	(8.875)		32.708	<i>Deferred</i>
Jumlah beban pajak penghasilan badan - bersih	(60.236)		(107.308)	<i>Corporate Income tax expense - net</i>
LABA BERSIH	140.611		211.250	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	149	2r,35	224	BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

	Catatan/ Notes	Saldo Laba/Retained Earnings			Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and fully Paid-up Capital	Cadangan Wajib/ Legal Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Not Appropriated		
Saldo per 31 Desember 2007 (Diaudit)	18	94.394	18.878	1.125.064	1.238.336	<i>Balance as of</i>
Laba bersih periode		-	-	378.886	378.886	<i>December 31, 2007 (Audited)</i>
						<i>Net income period</i>
Saldo per 31 Desember 2008 (Diaudit)	18	94.394	18.878	1.503.950	1.617.222	<i>Balance as of</i>
Laba bersih periode enam bulan 1 Januari – 30 Juni 2009		-	-	140.611	140.611	<i>December 31, 2008 (Audited)</i>
						<i>Net income for six months period</i>
						<i>January 1 – June 30, 2009</i>
Saldo per 30 Juni 2009 (Tidak diaudit)	18	94.394	18.878	1.644.561	1.757.833	<i>Balance as of</i>
						<i>June 30, 2009 (Unaudited)</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK. LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK. FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT SIX MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.542.734	1.079.886	<i>Receipts from interests, fees and commissions</i>
Pendapatan operasional lainnya	126.779	145.334	<i>Other operating income</i>
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya	(791.204)	(425.650)	<i>Payment of interest loan recoveries</i>
Penerimaan kembali kredit	1.073	1.295	<i>Payment of personnel expense</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(373.321)	(147.491)	<i>Other operating expense</i>
Beban operasional lainnya	(301.211)	(260.551)	<i>Non-operating income</i>
Pendapatan non-operasional	1.910	325	<i>Non-operating expense</i>
Beban non-operasional	(7.275)	(10.751)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.256)	(198.942)	
Arus kas sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	195.229	183.455	<i>Cash flows before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:			<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(212.344)	(243.543)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Kredit yang diberikan	(1.648.306)	(1.513.772)	<i>Loans</i>
Efek-efek	(2.247.666)	(300.718)	<i>Securities</i>
Aktiva lain-lain	(182.143)	(70.049)	<i>Other Assets</i>
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customers:</i>
Giro	15.721	(45.268)	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	625.364	316.616	<i>Savings deposits</i>
Deposito berjangka	3.870.188	2.219.171	<i>Time deposits</i>
Deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito	35.499	(240.913)	<i>Deposits on call and certificates of deposits</i>
Simpanan dari bank lain	(269.289)	25.000	<i>Deposits from other banks</i>
Hutang pajak	(5.686)	2.673	<i>Taxes payable</i>
Kewajiban lain-lain	146.136	82.891	<i>Other liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	322.703	415.543	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kenaikan efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	(20.000)	<i>Increase in held-to- maturity securities</i>
Penjualan Aset tetap	454	-	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Pembelian Aset tetap	(11.568)	(13.045)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Lain lain	(1.017)	-	<i>Others</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(12.131)	(33.045)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

	<u>30 Juni/ June 30, 2009</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2008</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pinjaman yang diterima	-	-	<i>Borrowings</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	<i>Net cash flows (used in) provided by financing activity</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	310.572	382.498	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	833.119	761.479	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.143.691	1.143.977	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at end of period consist of:</i>
Kas	357.262	220.241	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	728.154	880.588	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	58.275	43.148	<i>Current accounts with other banks</i>
	1.143.691	1.143.977	

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Komar Andasasmita, S.H. Akta ini diubah dengan akta No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Ny. Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, serta diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 1148/1985 tanggal 20 September 1985.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, antara lain berdasarkan Akta No. 11 tanggal 3 Maret 2006 dari Sutjipto, S.H.. Perubahan Anggaran Dasar Bank ini dilakukan untuk menyesuaikan seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Bank dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) sehubungan dengan rencana penawaran perdana (*initial public offering*). Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-06498 HT.01.04.TH 2006 tanggal 7 Maret 2006 dan Penerimaan Laporan No. C-07136 HT.01.04 tanggal 10 Maret 2006, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung No. 185/BH.10.11/III/2006 tanggal 23 Maret 2006, serta telah diumumkan dalam berita negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 18 April 2006, Tambahan No. 4118.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (the "Bank") was established by notarial deed No. 31 dated February 16, 1985 of Komar Andasasmita, S.H.. The Articles of Association were amended by deed No. 12 dated July 13, 1985 of Dedeh Ramdah Sukarna, S.H., approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated July 25, 1985, and published in the State Gazette No. 1148/1985 on September 20, 1985.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, including through Notarial Deed No. 11 dated March 3, 2006 of notary Sutjipto, S.H. The amendment was to revise the Bank's Articles of Association to comply with the regulations of the Indonesia Stock Exchange and the Capital Markets Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) in relation to the planned initial public offering. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. C-06498 HT.01.04.TH 2006 dated March 7, 2006 and receipt of report No. C-07136 HT.01.04 dated March 10, 2006, and has been registered in the Company List of the Department of Trade and Industry Bandung No. 185/BH.10.11/III/2006 dated March 23, 2006, and was published in State Gazette No. 31 on April 18, 2006, Supplement No.4118.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 8 Juni 2007 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 194 tanggal 19 Juni 2007 dari notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 ayat 2 butir m, yakni Bank akan melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Selain itu, penambahan ketentuan baru dalam pasal 12 ayat 13, bahwa Bank membentuk unit usaha syariah di kantor pusat perseroan dengan menempatkan dewan pengawas berdasarkan persyaratan dan persetujuan Dewan Syariah Nasional. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-10479 HT.01.04.TH 2007 tanggal 20 September 2007. Per 30 Juni 2008, bahwa Penerimaan Laporan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, pendaftaran dalam Daftar Perusahaan serta pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia atas Akta No. 194/2007 masih dalam proses pengurusan.

Bank mulai beroperasi secara komersial dalam aktivitas perbankan sejak tahun 1985. Berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 135/KM/11/1986, Bank diberi izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum. Hal ini disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank sampai saat ini masih berstatus Bank Umum Non-Devisa.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Based on the result of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholder's held on June 8, 2007 as noted in Notarial Deed No. 194 dated June 19, 2007 of notary Sutjipto, S.H., M.Kn., the shareholders approved the amendment of the Articles of Association article 3 (2) point m namely that the Bank will perform business activities related to syariah principles based on BI regulations. Furthermore, there was an addition to article 12 (13) of the Articles of Association to the effect that the Bank will establish a syariah business unit at the head office through installation of a supervisory board in accordance with requirements and approval from the National Syariah Board. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia by No. W7-10479 HT.01.04.TH 2007 dated September 20, 2007. As of June 30, 2008, the receipt of a report from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, registration amendement in Registration Listing together with the announcement in the State Gazette of Notarial Deed No. 194/2007 are all still in process.

The Bank started its commercial operation in banking activities since 1985. Based on the Ministry of Finance decision letter No. 135/KM/11/1986, the Bank was granted a license to operate as a commercial bank. This was approved by Bank Indonesia in its decision letter No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated April 22, 1993. The Bank is currently a non-foreign exchange commercial bank.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

RUPSLB tanggal 30 November 2005, yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 3 dari notaris Kristi Andana Yulianes, S.H., para pemegang saham memberikan persetujuan terhadap rencana peningkatan status Bank menjadi bank devisa dan menugaskan Direksi untuk melakukan pengkajian terlebih dahulu atas rencana tersebut sebelum disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, pengkajian atas rencana tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 24 Januari 2008, para pemegang saham telah memutuskan untuk merubah Anggaran Dasar Bank sebagaimana dinyatakan dalam akta pernyataan keputusan para pemegang saham No.123 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., sebagai pengganti Notaris Sutjipto, S.H.. Hal-hal yang diputuskan.

- a. Menyetujui untuk mengubah kembali status Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, berdasarkan ketentuan pasal 25 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.
- b. Menegaskan kembali persetujuan dari para pemegang saham atas rencana penawaran umum saham Bank kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia sebesar 267.960.220 saham.

Sehubungan dengan keputusan tersebut, Anggaran Dasar Bank telah diubah dan disesuaikan seluruhnya. Pada tanggal 29 Februari 2008, perubahan Anggaran Dasar tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum & Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-04685 AH 01 02 Tahun 2008.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Based on the result of the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting held on November 30, 2005 which noted in Notarial Deed No. 3 of notary Kristi Andana Yulianes, S.H., the shareholders agreed with the plan that the Bank will become a foreign exchange commercial bank and designate the Board of Directors to conduct a preliminary review of the plan before being legalized in a shareholders' meeting. As of June 30, 2008, the review of the plan is still in the process.

On January 24, 2008, the shareholders has approved to amend the Bank's article of association as stated in the deed of shareholders decision statement No. 123 which made in the presence of Aulia Taufani, S.H., as a substitute of Notary Sutjipto, S.H., Matters which has decided.

- a. *Agreed to change status of the Bank from Limited Company into Public Company based on Corporate Law No.40 year 2007 article 25.*
- b. *Elucidate shareholders' approval for public offering plan of Bank's shares through capital market and listing Bank's shares in Indonesia Stock Exchange for 267,960,220 shares.*

In connection with the decision, The Bank's articles of association has been changed and aligned entirely. On February 29, 2008, Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia approved the changes of the Bank's article of association as stated in its letter No. AHU-04685 AH 01 02 year 2008.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Kantor Pusat Bank terletak di Jalan Otto Iskandardinata No. 392, Bandung, Jawa Barat dengan jaringan distribusi sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang Khusus	1	1	Special Branch
Kantor Cabang Utama	57	44	Main Branches
Kantor Cabang Pembantu	324	74	Sub-Branches
Kantor Kas	252	238	Cash Offices
Payment Service Points	28	27	Payment Service Points
Kas Mobil	17	24	Mobile Cash
Layanan Syariah	9	-	Sharia Office Chanelling
ATM	2	2	ATM

Jumlah karyawan Bank per tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 masing-masing 7.749 adalah dan 3.289 karyawan.

As of June 30, 2009 and 2008 the Bank has 7.749 and 3,289 employees, respectively.

b. Rencana Penawaran Umum Saham Biasa

Pada tanggal 5 Maret 2008, Bank melakukan Penawaran Umum sebesar 267.960.220 saham biasa atas nama Negara Republik Indonesia cq Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran sebesar Rp2.850 (nilai penuh) setiap saham kepada masyarakat di Indonesia.

Pada tanggal 12 Maret 2008, Bank melakukan pencatatan sahamnya (*listing*) pada Bursa Efek Indonesia.

b. Plan Public Offering of Ordinary Shares

On March 28, 2008, the Bank undertook a Public Offering of 267,960,220 ordinary shares entitled by Republic of Indonesia cq Finance Ministry of Republic of Indonesia with a par value per share of Rp100 (full amount) and offering price of Rp2,850 (full amount) per share to the Indonesian public.

On March 12, 2008, the Bank has listed its shares on Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Rencana Penawaran Umum Saham Biasa

Pada tanggal 5 Maret 2008, Bank melakukan Penawaran Umum sebesar 267.960.220 saham biasa atas nama Negara Republik Indonesia cq Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) setiap saham dan harga penawaran sebesar Rp2.850 (nilai penuh) setiap saham kepada masyarakat di Indonesia.

Pada tanggal 12 Maret 2008, Bank melakukan pencatatan sahamnya (*listing*) pada Bursa Efek Indonesia.

c. Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (ESA)

Berkaitan dengan IPO, program alokasi saham akan diimplementasikan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No. IX.A.7 yang memperkenankan karyawan tetap Bank yang tercatat dalam data kepegawaian Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan telah memiliki masa kerja minimal selama 1 (satu) tahun diberikan prioritas di dalam pengalokasian sejumlah saham yang ditawarkan kepada publik. Saham bonus tersebut dialokasikan dari saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum, namun biaya saham bonus yang diperoleh melalui Program ESA ini akan menjadi beban Bank.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

1. GENERAL (continued)

b. Plan Public Offering of Ordinary Shares

On March 28, 2008, the Bank undertook a Public Offering of 267,960,220 ordinary shares entitled by Republic of Indonesia cq Finance Ministry of Republic of Indonesia with a par value per share of Rp100 (full amount) and offering price of Rp2,850 (full amount) per share to the Indonesian public.

On March 12, 2008, the Bank has listed its shares on Indonesia Stock Exchange.

c. Employee Stock Allocation Program (ESA)

Related to IPO, stock allocation program will be implemented in accordance with BAPEPAM Regulation No. IX.A.7 which permit bank's permanent employees which are registered in bank's employee register and has been working for 1 year as of December 30, 2008 to be given priority in allocation of shares which offered to public. The shares will be allocated from shares which offered in Public Offering, but any expenses related to ESA Program will be charged to the Bank.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

1. GENERAL (continued)

d. Composition the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee

**30 Juni/
June 30, 2009**

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	President Commissioner (Independent)	
Komisaris Independen	Harry Hartono	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah	Independent Commissioner	
Komisaris	Ranvir Dewan	Commissioner	
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastry	Commissioner	
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno	Commissioner	
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	Jerry Ng	President Director	
Direktur	Michael Hutabarat	Director	
Direktur	Taufik Hakim	Director	
Direktur	Ongki Wanadjati Dana	Director	
Direktur	Mahdi Syahbuddin	Director	
Direktur	Kharim Indra Gupta Siregar	Director	
Direktur	Anika Faisal	Director	

30 Juni/

June 30, 2008

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama (Independen)	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	President Commissioner (Independent)	
Komisaris Independen	Harry Hartono	Independent Commissioner	
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah *)	Independent Commissioner	
Komisaris	Hadiyanto	Commissioner	
Komisaris	Ranvir Dewan *)	Commissioner	
Komisaris	Ashish Jaiprakash Shastry *)	Commissioner	
Komisaris	Sunata Tjiterosampurno *)	Commissioner	
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama	Paulus Wiranata	President Director	
Direktur	Djemi Suhenda *)	Director	
Direktur	Michael Hoetabarat	Director	
Direktur	Mahdi Syahbuddin *)	Director	
Direktur	Taufik Hakim	Director	
Direktur	Ongki Wanadjati Dana *)	Director	
Direktur	Kharim Indra Gupta Siregar *)	Director	
Direktur	Anika Faisal *)	Director	

*) Dalam proses fit & proper test Bank Indonesia

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 30 Juni 2009 dan 2008 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam akta No. 163 tanggal 28 April 2008

Komite Audit Bank terdiri dari:

30 Juni/ June 30, 2009		
Ketua	Irwan Mahjudin Habsjah	Chairman
Anggota	Sunata Tjiterosampurno	Member
Anggota	Ranvir Dewan	Member
Anggota	Kanaka Puradiredja	Member
Anggota	Sigid Moerkarjono	Member
30 Juni/ June 30, 2008		
Ketua	Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	Chairman
Anggota	Kanaka Puradiredja	Member
Anggota	Sigid Moerkarjono	Member

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 31 (Revisi 2000), "Akuntansi Perbankan" dan prinsip-prinsip akuntansi lainnya yang berlaku umum sebagaimana yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali jika dinyatakan lain, dan disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasional dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

1. GENERAL (continued)

d. Composition the Board of Commissioners, the Board of Directors and Audit Committee (continued)

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of June 30, 2009 and 2008 was based on the Bank's Extraordinary Shareholders' Meeting as notarized by deed No. 163 dated April 28, 2008

The Audit Committee of the is comprised of:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Financial Statement

The financial statements have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 31 (Revised 2000), "Accounting for the Banking Industry" and other generally accepted accounting principles established by the Indonesian Institute of Accountants

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents which are classified into operating, investing and financing activities, except for some cash flows in the operating and financing activities which are prepared using the indirect method.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Basis of Preparation of Financial Statement

The reporting currency used for the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usaha normalnya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

b. Transactions with Related Parties

In its normal course of business, the Bank enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 - "Related Party Disclosures".

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan maupun tidak dengan syarat atau kondisi normal, sebagaimana yang dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan (catatan 29). Transaksi dengan Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan karyawan, kecuali komisaris, direksi dan karyawan kunci, tidak dikelompokkan sebagai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

The nature of significant transaction and balances with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those non-related parties are disclosed in the notes herein (notes 29). Transactions with state and region-owned entities, and Bank's employees, except for commissioners, directors and key executives or officers, are not considered as transactions with related parties.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya. Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian.

d. Giro Wajib Minimum

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/15/PBI/2004 tertanggal 28 Juni 2004, bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM, sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang rupiah dan 3% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Disamping itu, bank dipersyaratkan untuk memiliki tambahan GWM sebesar persentase tertentu apabila memiliki jumlah dana pihak ketiga melebihi Rp1 triliun (nilai penuh) sampai dengan jumlah tertentu. Bank Indonesia akan membayar bunga atas tambahan GWM dalam mata uang Rupiah tersebut.

Efektif per tanggal 8 September 2005, Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/29/PBI/2005 tertanggal 6 September 2005 mempersyaratkan bank untuk memiliki tambahan GWM dalam Rupiah sebesar persentase tertentu berdasarkan besarnya rasio pinjaman yang diberikan terhadap jumlah simpanan dana pihak ketiga (LDR) dalam mata uang Rupiah. Peraturan ini adalah peraturan tambahan atas PBI No. 6/15/PBI/2004 tertanggal 28 Juni 2004 tentang Giro Wajib Minimum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash and Cash Equivalent

For cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash, current account with Bank Indonesia and current account with other banks, which are not pledged as collateral or restricted for use. Current accounts with other banks are stated at the outstanding balances less allowance for losses.

d. Minimum Reserve Requirement

Based on Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004, banks are required to maintain minimum reserve requirement (GWM) equivalent to 5% of third party funds in Rupiah currency from commercial banking and 3% of third party funds in foreign currency. In addition to the minimum reserve requirement, banks are required to maintain additional reserve requirements at certain percentages in excess of Rp1 trillion (full amount) up to certain threshold amounts of third party funds in Rupiah. Bank Indonesia shall pay interest on the additional reserve requirement in Rupiah.

Effective September 8, 2005, Bank Indonesia regulation (PBI) No. 7/29/PBI/2005 dated September 6, 2005 requires banks to maintain additional minimum reserve requirements (GWM) in Rupiah at certain percentage based on the amount of the Bank's loan deposit ratio (LDR). This regulation is an additional requirement to PBI No. 6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004 on GWM.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Giro Wajib Minimum (lanjutan)

d. Minimum Reserve Requirement (continued)

Pada tahun 2008, Bank Indonesia menerbitkan PBI no.10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing serta PBI no.10/25/PBI/2008 tentang perubahan atas PBI no.10/19/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah & Valuta Asing. Peraturan ini mensyaratkan Bank memelihara GWM utama sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. Pemenuhan GWM sekunder mulai berlaku sejak tanggal 24 Oktober 2008

In 2008, Bank Indonesia issued PBI No. 10/19/PBI/2008 dated October 14, 2008 regarding Minimum Reserve Requirement of General Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency and PBI No. 10/25/PBI/2008 regarding the Amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 dated October 23, 2008 regarding Minimum Reserve Requirement of General Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. This PBI requires Bank to maintain primary reserve of 5% of third party funds in Rupiah and secondary reserve of 2,5% of third party funds in Rupiah. Secondary reserve should be complied since October 24, 2008.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

e. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

Placements with other banks are stated at the outstanding balance less net of allowance for possible losses.

Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI) disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi.

Placements with Bank Indonesia (FASBI) are stated at the outstanding balance less unamortized discount.

f. Efek-efek

f. Securities

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek dinilai sesuai dengan tujuan manajemen pada saat efek-efek tersebut dibeli yaitu sebagai berikut:

Securities are classified based on management intention at purchase date in accordance with PSAK No. 50 - "Accounting for Certain Investments in Securities". Classifications are as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Efek-efek (lanjutan)

f. Securities (continued)

- Efek yang dibeli dengan tujuan untuk dimiliki hingga jatuh tempo ("*held to maturity*") disajikan sebesar biaya perolehannya yang telah disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Bila terdapat kemungkinan akan terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehannya (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang sifatnya permanen, maka biaya perolehan efek yang bersangkutan akan diturunkan ke nilai wajarnya, dan penurunan nilai ini dibebankan sebagai rugi pada periode berjalan.
 - Efek yang tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang disebabkan oleh kenaikan atau penurunan nilai wajarnya, setelah dikurangi dengan penerapan pajak penghasilan tangguhan, diakui dan dicatat sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari efek-efek jenis ini diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada periode efek tersebut dijual. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia dijual, setelah dikurangi dengan penerapan pajak penghasilan tangguhan, yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat surat berharga tersebut dijual.
 - Efek yang dibeli dengan tujuan untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang disebabkan oleh kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan. Pada saat penjualan portofolio efek yang diperdagangkan, perbedaan antara harga jual dengan nilai wajar per buku diakui sebagai keuntungan atau kerugian yang terealisasi.
- *Investments in held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for unamortized premium or discount. Premium and discount are amortized using the straight-line method. If it is probable that the cost (including amortization of premium and/or discount) of such securities will not be fully recovered, a permanent decline in value is considered to have occurred and the related security is written down to its fair value. Any such write-down is recognized as loss in the current period.*
 - *Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of applicable deferred income tax, are recognized and presented as an equity component. The difference between the selling price and the carrying value of the securities is recognized as income or expense of the period when realized. The unrealized gains or losses, net of applicable deferred income tax, of the available-for-sale securities recorded in equity are recognized as income or expense upon sale of the securities.*
 - *Investments in trading securities are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current period's statement of income. Upon sale of trading portfolio securities, the difference between selling price and fair value per books is recognized as a realized gain or loss on sale.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Efek-efek (lanjutan)

Untuk efek-efek yang telah secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar pada umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal neraca. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan dari aktiva bersih efek-efek tersebut.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari saldo efek-efek.

g. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan dan disajikan sebesar saldo kredit setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit.

Kredit program pemerintah (kredit kelolaan) dan perjanjian penerusan kredit (*channeling*) diakui sebesar porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Pembiayaan / piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan / piutang tersebut meliputi piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan piutang qardh

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998 dan peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 masing-masing tentang "Kualitas Aktiva Produktif" dan "Penilaian Kualitas Aktiva", penggolongan kredit yang diberikan diklasifikasikan menjadi 5 (lima) kelompok yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

f. Securities (lanjutan)

For securities which are actively traded in organized financial markets, the fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the balance sheet date. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.

Allowance for possible losses is presented as deductions from the outstanding balance of the securities.

g. Loans

Loans are stated at their outstanding balance net of allowance for possible losses.

Loan programs from the Government and channeling loans are stated at their outstanding balance in accordance with the risk portion of the Bank.

Sharia financing/receivables are receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangement and profit sharing between the Bank and borrower for a certain period of time. The financing/receivables consist of murabahah receivables, mudharabah financing and qardh receivables.

Based on Bank Indonesia decree No. 31/147/KEP/DIR dated November 12, 1998 and Bank Indonesia regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 concerning "Earning Assets Quality for Bank" and "Assessment of Assets Quality", respectively, the quality of loans is classified into five categories: current, special mention, sub-standard, doubtful and loss.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Non-Produktif, dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, kredit, penyertaan saham dan komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit seperti bank garansi.

Aktiva non-produktif adalah aktiva yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), properti terbengkalai, rekening antar kantor dan akun *suspense*.

Bank membentuk penyisihan kerugian penghapusan atas aktiva produktif dan non-produktif berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap kualitas dari masing-masing aktiva produktif dan aktiva non-produktif pada tanggal neraca. Sejak tahun 2005, dalam penentuan penyisihan kerugian penghapusan dan kualitas aktiva, Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, yang mana pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan PBI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007.

PBI No. 7/2/PBI/2005 mulai berlaku pada tanggal ditetapkannya dan diterapkan oleh Bank secara prospektif, kecuali untuk penerapan kualitas untuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts* yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2006.

Penyisihan kerugian penghapusan aktiva produktif dan aktiva non-produktif tersebut ditentukan berdasarkan 5 (lima) kategori sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets, and Estimated Loses on Commitments and Contingencies

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, loans, investments and commitment and contingent bearing credit risk such as bank guarantees.

Non-earning assets are assets that have potential loss such as foreclosed asset, abandoned property, interbranch account and suspense account.

Allowance for possible losses on earning and non-earning assets are provided based on management's review of the collectibility of earning assets at the balance sheet date. Beginning in 2005, in determining the allowance and asset quality rating, Bank applies Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, certain provisions of which have been amended by PBI No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 and PBI No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007.

PBI No. 7/2/PBI/2005 became effective on the date of its enactment and is applied by Bank prospectively, except for classification of quality of foreclosed properties, abandoned properties, inter-office accounts, and suspense accounts which became effective on January 1, 2006.

The allowance for losses on earning assets and non-earning assets is determined based on the following 5 (five) categories:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Non-Produktif, dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

h. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets, and Estimated Loses on Commitments and Contingencies (continued)

Klasifikasi/ <i>Classification</i>	Persentase penyisihan penghapusan aktiva/ <i>Percentage of allowance for losses</i>
Lancar <i>*/Current *)</i>	Minimum/Minimum 1,00%
Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	Minimum/Minimum 5,00%
Kurang lancar/ <i>Substandard</i>	Minimum/Minimum 15,00%
Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Minimum/Minimum 50,00%
Macet/ <i>Loss</i>	100,00%

**) Tidak termasuk Sertifikat bank Indonesia (SBI), Penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai*

**) Excluding certificate of Bank Indonesia (SBI), placements with Bank Indonesia, Government Bonds and earning assets secured by cash collateral.*

Persentase penyisihan kerugian penghapusan aktiva di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin atau yang dijamin dengan agunan non-tunai, dimana persentase penyisihan kerugian penghapusan aktiva diterapkan terhadap saldo aktiva produktif yang bersangkutan.

The above percentages are applied to earning assets less the collateral value, in accordance with the regulation of Bank Indonesia, except for earning assets categorized as current secured or unsecured by non cash collateral, where the rate is applied directly to the outstanding balance of earning assets.

Sejak 2007, Bank membentuk penyisihan kerugian penghapusan kredit yang diberikan yang pada umumnya melebihi jumlah minimum yang dipersyaratkan Bank Indonesia. Tambahan penyisihan kerugian penghapusan yang dibentuk tersebut terutama terkait dengan kerugian karena adanya risiko operasional.

Since 2007, the Bank has maintained an allowance for possible losses on loans that in most cases exceed Bank Indonesia's minimum allowance requirements. The additional allowance for possible losses maintained by the Bank primarily related to losses arising from operational risks.

Penyisihan kerugian penghapusan untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Allowance for losses on commitments and contingencies is presented as a liability ("Estimated Losses on Commitments and Contingencies") in the balance sheet.

Penyisihan kerugian untuk aktiva non-produktif berdasarkan PBI No. 7/2/PBI/2005 adalah sebagai berikut:

The allowance for losses on non-earning assets based on PBI No. 7/2/PBI/2005 is as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2.SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dan Non-Produktif, dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

h. Allowance for Possible Losses on Earning and Non-Earning Assets, and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

Klasifikasi	Persentase Minimum Penyisihan Kerugian/ Percentage of Minimum Allowance for	
	Losses	Classification
Agunan yang diambil alih dan aset terbengkalai		Foreclosed assets and abandoned assets
Kurang dari 1 tahun	0%	Less than 1 year
1 - 3 tahun	15%	1 - 3 years
3 - 5 tahun	50%	3 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	100%	More than 5 years
Rekening antar kantor dan Suspense account		Inter-office accounts and suspense accounts
Sampai dengan 180 hari	0%	Up to 180 days
Lebih dari 180 hari	100%	More than 180 days

i. Aset tetap dan Penyusutan

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Bank telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya.

Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis Aset tetap dengan metode sebagai berikut:

- Gedung dan piranti lunak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).
- Pada tahun 2008, Aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining method*). Pada tahun 2009, Bank telah mengubah estimasi akuntansi untuk metode penyusutan dari metode saldo menurun ganda ke metode garis lurus. Perubahan ini untuk memberikan alokasi yang lebih tepat atas biaya penyusutan antar periode di dalam laporan keuangan Bank.

i. Fixed Assets and Depreciation

Effective January 1, 2008, the Bank applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Others Assets" and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Bank has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not have significant effect in the Bank's financial statements.

Fixed assets are stated at cost.

Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using the following depreciation methods:

- Building and software is depreciated using the straight-line method.
- In 2008, other fixed assets are depreciated using the double declining method. In 2009, the Bank has changed the accounting estimation for depreciation method of fixed asset from double declining method to straight-line method. This change is to provide more accurate allocation of depreciation expense between periods in the Bank's financial statement.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset tetap dan Penyusutan (lanjutan)

i. Fixed Assets and Depreciation (continued)

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 25, "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi", Bank telah memperhitungkan efek perubahan estimasi akuntansi untuk biaya penyusutan secara prospektif dengan membebankan efek perubahan tersebut pada periode berjalan dan periode mendatang. Dampak dari perubahan estimasi akuntansi tersebut terhadap laba bersih untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 adalah tidak material.

Based on the Statement of Financial Accounting Standards No. 25, "Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors and Changes in Accounting Policies", the Bank has calculated the effect of the change in the accounting estimates for depreciation expense prospectively by charging its effect to the current period and future period. Effect of this accounting estimate changes to the net income for the six-month period ended June 30, 2009 is not material.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

	Tahun/Years	
Gedung	20	Buildings
Golongan I:		Class I:
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Perlengkapan kantor	4	Office equipment
	Tahun/Years	
Golongan II:		Class II:
Kendaraan bermotor	8	Vehicles
Perlengkapan kantor	8	Office equipment
Kendaraan bermotor - program kepemilikan kendaraan bermotor karyawan	5	Vehicles - Car Ownership Program
Piranti lunak	4	Software
Leasehold improvement	sesuai masa sewa/ during lease period	Leasehold improvement
Tanah dicatat berdasarkan perolehannya dan tidak disusutkan.	biaya	Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

i. Aset tetap dan Penyusutan (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat ekonomis Aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang telah dijual dikeluarkan dari akun Aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aktiva dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke Aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Penurunan nilai aktiva, jika ada, diakui sebagai kerugian pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat ekonomis Aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang telah dijual dikeluarkan dari akun Aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi diakui pada laporan laba rugi periode berjalan.

Akumulasi biaya konstruksi Aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aktiva dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke Aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed Assets and Depreciation
(continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Major expenditures which extend the future life of assets are capitalised and depreciated.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the to current statement of income.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction or installation is completed.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is impaired to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of income.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Major expenditures which extend the future life of assets are capitalised and depreciated.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is recognized in the to current statement of income.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction or installation is completed.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

j. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aktiva.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Apabila nilai tercatat agunan yang diambil alih lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

l. Simpanan

Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik giro.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara Bank dan pemegang deposito berjangka.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Foreclosed Assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan outstanding balance over the net realizable value of the foreclosed asset is charged to allowance for possible losses.

The difference between the value of the foreclosed asset and the proceeds from the sale of such asset is recorded as a gain or loss in the period the asset is sold.

When the carrying amount of the foreclosed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount.

k. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately or predetermined in advance. These are stated at the amount payable by the Bank.

l. Deposits

Demand deposits are stated at the amount payable to depositors.

Savings deposits are stated at the amount due to the savings account holders.

Time deposits are stated at their nominal amounts set forth in the agreements between Bank and the time deposit holders.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

m. Program Manfaat Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja program pensiun iuran pasti

Iuran kepada perusahaan asuransi sebesar persentase tertentu gaji karyawan yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh karyawan-karyawan tersebut.

Imbalan pasca-kerja dan program manfaat pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan penghargaan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan telah sesuai persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *projected unit credit*. Perkiraan kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal neraca merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal neraca, disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial yang tidak diakui, biaya jasa masa lalu yang belum diakui, biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m. Employee Service Entitlements

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leave, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Post-employment benefits - defined contribution plan

Contribution payable to an insurance company equivalent to a certain percentage of salaries of qualified employees under Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees.

Post-employment benefit - defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and in accordance with the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method. The estimated liability under post-employment benefits at balance sheet date represents the present value of the defined benefits obligation at balance sheet date, adjusted for unrecognized actuarial gains or losses, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain/loss.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

m. Program Manfaat Karyawan (lanjutan)

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama periode berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas kewajiban, keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial sebagai kelebihan atas nilai yang lebih tinggi antara 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode diamortisasi dan diakui sebagai biaya atau keuntungan selama perkiraan rata-rata sisa tahun jasa pegawai yang masuk program pensiun Bank.

Biaya imbalan masa lalu diakui sebagai biaya kecuali untuk biaya jasa masa lalu yang belum diakui yang diamortisasi dan diakui sebagai biaya selama periode hak.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

n. Pendapatan Bunga/Syariah dan Beban Bunga/Bagi Hasil

Pendapatan bunga/syariah dan beban bunga/bagi hasil diakui secara akrual. Pendapatan bunga/syariah atas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah dan aktiva produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai kredit bermasalah diakui pada saat bunga tersebut diterima (berbasis kas).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m. Employee Service Entitlements (continued)

The post-employment benefits expense recognized during the period consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs, and reduced by employees' contributions.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of value greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the period are amortized and recognized as expense or gain over the expected average remaining service years of qualified employees.

Past service costs are recognized immediately as expense except for non-vested past service costs which are amortized and recognized as expense over the vesting period.

Termination costs and curtailment gain/loss are recognized in the period when Bank is demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the term of defined benefit plan such that a material element of future service by current employee will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

n. Interest/Sharia Incomes and Interest/Revenue Sharing Expenses

Interest/sharia incomes and interest/revenue sharing expenses are recognized on accrual basis, except for interest/sharia incomes on loans and sharia financing/receivable and other earning assets classified as non-performing which are recognized only to the extent that interest is received in cash (cash basis).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pendapatan Bunga/Syariah dan Beban Bunga/Bagi Hasil (lanjutan)

n. Interest/Sharia Incomes and Interest/Revenue Sharing Expenses (continued)

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual. Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai kredit bermasalah diakui pada saat bunga tersebut diterima (berbasis kas).

Interest revenues and expenses are recognized on accrual basis, except for interest revenues on loans and other earning assets which are classified as non-performing is recognized only to the extent that interest is received in cash (cash basis).

Pada saat kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya dan dilaporkan sebagai tagihannya kontinjensi dalam rekening administratif.

When a loan and other earning assets is classified as non-performing, any interest income previously recognized and accrued but not yet collected is reversed against interest income and are recorded as contingent receivables in the administrative accounts.

Seluruh penerimaan pembayaran atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan dan macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

Cash payments received from loans which are classified as doubtful and loss are first applied as reduction of loan principal. Any excess of payments received over loan principal on these loans is recognized as interest income in the statements of income.

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan diperlakukan sebagai pendapatan yang ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kredit yang bersangkutan.

Significant fees and commission income, which are directly or indirectly related to loans are recognized as deferred income, and are amortized using straight line method over the term of the underlying loans.

Provisi dan komisi lainnya diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Other fees and commissions are recognized as income when earned at the transaction date.

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah (sewa) dan bagi hasil pembiayaan.

Sharia incomes represent profit from murabahah, ijarah (rent) and mudharabah financing revenue sharing income.

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan ijarah dan bagi hasil pembiayaan mudharabah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

Murabahah income is recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Ijarah and mudharabah incomes are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk simpanan nasabah dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip mudharabah.

Sharia expenses represent revenue sharing for customers' deposits using revenue sharing principle based on pre-determined ratio based on mudharabah principle.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya terutama terdiri dari pendapatan administrasi kredit yang dipotong langsung dari plafon pinjaman debitur, pendapatan komisi asuransi yang diperoleh dari PT Asuransi Jiwasraya dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia atas jasa-jasa Bank dalam menghimpun premi asuransi dari debitur dan pendapatan komisi yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai agen pengelola (catatan 36g dan 36h).

Pendapatan administrasi kredit, komisi asuransi dan komisi sebagai agen pengelola diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

o. Other Operating Income

Other operating income primarily consists of loan administration income that is directly deducted from the debtors' loan limit, insurance commission income from PT Asuransi Jiwasraya and PT Asuransi Allianz Life Indonesia for the Bank's services in collecting insurance premium from debtors and commission income from PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) and PT Bank Central Asia Tbk as the servicing agent (Notes 36g and 36h).

Loan administration income, insurance commission and commission as the servicing agent are recognized as income when earned at the transaction date.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

p. Pajak Penghasilan Badan

Bank menerapkan metode kewajiban dalam menentukan beban pajak penghasilannya. Menurut metode ini, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan terhadap manfaat pajak masa mendatang (*future tax benefits*) apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat aktiva pajak tangguhan ditinjau pada setiap tanggal neraca dan jumlahnya diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar tersedianya penghasilan kena pajak yang cukup di masa datang untuk merealisasikan aktiva tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aktiva tersebut direalisasikan atau kewajiban tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca. Aktiva pajak tangguhan disajikan di neraca setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan.

Bank menerapkan metode kewajiban dalam menentukan beban pajak penghasilannya. Menurut metode ini, aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan terhadap manfaat pajak masa mendatang (*future tax benefits*) apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

p. Corporate Income Tax

The Bank applies the liability method to determine its corporate income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each balance sheet date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax law) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the balance sheet.

The Bank applies the liability method to determine its corporate income tax expense. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable.

Comment [Y1]: Sudah sesuai dengan disclosure yang disarankan oleh Pak Roy tanggal 31 des 08, sesuai dengan perubahan psak tax yang baru

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

Beban pajak badan kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode berjalan dan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank. Bank menyajikan informasi pelaporan segmen berdasarkan wilayah geografis.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang menghasilkan jasa dalam lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen ini memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan (wilayah) ekonomi yang lain.

r. Laba Bersih per Saham Dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aktiva, kewajiban, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS

Kas yang dimiliki seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Per 30 Juni 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp.357.262 dan sebesar Rp.220.241

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Corporate Income Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Current corporate income tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period and computed using prevailing tax rates.

q. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the Bank's financial statements. The Bank presents financial information based on geographical segment.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments.

r. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the total weighted average outstanding common shares during the period.

s. Use of Estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the assets, liabilities, commitments and contingencies reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

3. CASH

Cash on hand is all in Rupiah. As of June 30, 2009 and 2008, are Rp.357.262 and Rp220,241, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Saldo giro pada Bank Indonesia merupakan giro yang harus ditempatkan di Bank Indonesia untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) yang diharuskan oleh Bank Indonesia yang masing-masing sebesar 5% dan 7% per 30 Juni 2009 dan 2008 dari dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah. Posisi GWM Bank dalam mata uang

Rupiah per tanggal-tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah 5,07% dan 8,10%. Seluruh Giro pada Bank Indonesia adalah dalam mata uang Rupiah.

5. GIRO PADA BANK LAIN

Seluruh giro pada bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, dan terdiri atas:

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.004	9.865
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.856	7.994
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.221	7.342
PT Bank Niaga Tbk	8.039	4.316
PT BPD Jawa Tengah	4.401	4.966
PT BPD Jawa Barat	2.351	3.177
PT Bank Central Asia Tbk	1.378	1.458
PT BPD Jawa Timur	3.620	974
PT BPD Sumut	2.867	908
Lain-lain	1.538	2.148
Jumlah	58.275	43.148
Penyisihan kerugian	(583)	(431)
	57.692	42.717

Kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008 digolongkan lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Kisaran tingkat suku bunga giro pada bank lain selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 30 Juni 2008 masing-masing adalah 0.00%-3.00% dan 1,00%-3,00%

4. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA

Current account with Bank Indonesia represents the Bank's legal reserve which is required by Bank Indonesia to be at a minimum of 5% and 7% as of June 30, 2009 and 2008 of its Rupiah denominated third party deposits. The Bank's legal reserves in

Rupiah as of June 30, 2009 and 2008 were 5.07% and 8.10%. Current account with Bank Indonesia present in IDR currency.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks are in Rupiah, and with third parties, and comprised of:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Jawa Tengah
PT BPD Jawa Barat
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Jawa Timur
PT Bank Sumut
Others
<i>Total</i>
<i>Allowance for possible losses</i>

As of June 30, 2009 and June 30, 2008 current accounts with other banks were classified as current. There were no current accounts with other banks which were blocked or under lien as of those dates.

The annual interest rates range of current account with other banks during period ended June 30, 2009 and June 30, 2008 are 1.00%-3.00% and 1.00%-3.00%, respectively.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Perubahan dalam penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Saldo awal periode	(480)	(598)	Balance at beginning of period
Penyisihan	(103)	167	Provisions
Lainnya	-	-	Others
Saldo akhir periode	(583)	(431)	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

The movements of the allowance for possible losses for current accounts with other banks are as follows:

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible current accounts with other banks and has complied with Bank Indonesia regulation.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada pihak ketiga, yang terdiri atas:

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

All placements with Bank Indonesia and other banks are in Rupiah and with third parties, and are comprised of:

a. Berdasarkan Jenis Simpanan

a. By Type

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
FASBI - bersih setelah dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi	447.892	185.000	-FASBI - net of unamortized interest
Call Money	410.000	480.000	Call Money
Deposito	22.191	14.107	Deposits
Jumlah	880.083	679.107	Total
Penyisihan kerugian	(2.175)	(4.942)	allowance for possible losses
	877.908	674.165	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan Bank (lanjutan)

b. By Bank (continued)

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
FASBI	447.892	185.000	FASBI
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)		75.000	PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.000	50.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin	50.000	50.000	PT Bank Bukopin
PT Bank DBS Indonesia	50.000	50.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Buana Tbk	25.000	50.000	PT Bank UOB Buana Tbk
ABN Amro Bank, Jakarta		50.000	ABN Amro Bank, Jakarta
PT Bank Nagari (PT BPD Sumbar)		35.000	PT Bank Nagari (PT BPD Sumbar)
PT Bank Lippo Tbk		25.000	PT Bank Lippo Tbk
PT BPD Jawa Tengah		25.000	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000	20.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk		20.000	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank DKI		20.000	PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara	50.000	20.000	
PT Bank BII	50.000	20.000	
PT Bank Jabar	70.000	20.000	
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk		20.000	PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk
PT Bank Riau	20.000		
PT Bank Sumatera Selatan	25.000		
PT Bank Permata Tbk	-	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	-	PT Bank Mega Tbk
	857.892	665.000	
Deposito			Deposits
PT Bank Niaga Syariah		7.000	PT Bank Niaga Syariah
PT BPD Jabar Syariah		7.000	PT BPD Jabar Tbk
PT Bank Muamalat	22.000		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78	107	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD Jabar Syariah	113		PT Bank Jabar
Jumlah	880.083	679.107	Total
Penyisihan kerugian	(2.175)	(4.942)	Allowance for possible losses
	877.908	674.165	

c. Berdasarkan Kolektibilitas

c. By Collectibility

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Lancar	880.083	679.107	Current
Penyisihan kerugian	(2.175)	(4.942)	Allowance for possible losses
	877.908	674.165	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan Kolektibilitas (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain selama enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 adalah 6.50% - 7.05%

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>June 30, 2009</u>	<u>June 30, 2008</u>	
Saldo awal periode	(2.270)	(2.260)	Balance at beginning of period
Penyisihan	95	(2.682)	Provisions
Saldo akhir periode	(2.175)	(4.942)	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain dan telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. By Collectibility (continued)

The annual interest rate range of placement with Bank Indonesia and others banks during the six months ended June 30, 2009 is 6.25% - 7.05%.

The movements of the allowance for possible losses for placements with other banks are as follows:

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses for uncollectible placements with other banks and has complied with Bank Indonesia regulation.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Golongan Penerbit

Seluruh efek-efek Bank adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga, yang terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2009</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2008</u>	
<u>Diperdagangkan</u>			<u>Trading</u>
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nilai perolehan		10.000	Acquisition cost
Dikurangi: Laba (rugi) yang belum direalisasi		51	Less: Unrealized (loss) gain
		10.051	
Sertifikat Bank Indonesia			Bank Indonesia Certificates
Nilai nominal	3.645.000	1.542.550	Nominal value
Dikurangi: Bunga yang belum diamortisasi	(53.395)	(5.362)	Less: Unamortized interest
	3.591.605	1.537.188	
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>			<u>Held-to-Maturity</u>
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
Nilai perolehan		20.000	Acquisition cost
Dikurangi : Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	Less: Unamortized discount
		20.000	
	3.591.605	1.567.239	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan Periode Jatuh Tempo

b. By Maturity Period

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Sampai dengan 1 tahun	3.591.605	1.557.188	Up to 1 year
Lebih dari 1 sampai 2 tahun	-	-	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 sampai 5 tahun	-	10.051	More than 2 year to 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	More than 5 years
	3.591.605	1.567.239	

c. Tingkat Suku Bunga per Tahun

c. Interest Rate per Annum

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Sertifikat Bank Indonesia	6.92% - 10.00%	8.40% - 8.75%	Bank Indonesia Certificates

Sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah Republik Indonesia diklasifikasikan lancar dan tidak memerlukan penyisihan kerugian.

Bank Indonesia Certificates and Government of Republic of Indonesia Bonds are classified as current without allowance for possible losses.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

8. LOANS

Semua kredit yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah sebagai berikut:

Loans disbursed by the Bank are all in Rupiah, with details as follows:

a. Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas

a. Based on Type and Collectibility

30 June/June 30, 2009							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan	10.670.122	114.490	8.927	9.779	23.639	10.826.957	Pension loans
Karyawan	213.834	372	49	127	110	214.492	Employee loans
Instansi lain	91.509	3.918	1.113	1.858	6.216	104.614	Loans to other institutions
Umum	862.950	20.748	1.684	4.712	7.575	897.669	General-purpose loans
Deposan	500	-	-	-	6	506	Back-to-back loans
Jumlah	11.838.915	139.528	11.773	16.476	37.546	12.044.238	Total
Penyisihan penghapusan	(208.689)	(6.976)	(9.407)	(16.460)	(37.546)	(279.078)	Allowance for possible losses
	11.630.226	132.552	2.366	16	0	11.765.160	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas (lanjutan)

a. Based on Type and Collectibility (continued)

30 Juni/June 30, 2008

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan Pegawai instansi lain	8.724.680	307.194	8.692	9.833	27.221	9.077.620	Pension loans Loans to other employee institutions
Karyawan Umum	104.363	12.201	1.452	1.332	8.513	127.861	Employee loans
Deposan	98.219	2.886	49	-	204	101.358	General-purpose loans
	41.425	7.026	607	748	4.393	54.199	Back-to-back loans
	4.213	172	-	-	-	4.385	
Jumlah Penyisihan kerugian	8.972.900	329.479	10.800	11.913	40.331	9.365.423	Total Allowance for possible losses
	(261.337)	(16.474)	(1.528)	(5.579)	(53.014)	(337.932)	
	8.711.563	313.005	9.272	6.334	(12.683)	9.027.491	

b. Berdasarkan Periode Jangka Waktu:

b. By Term Period:

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Sampai dengan 1 tahun	317.939	119.789	Up to 1 year
Lebih dari 1 sampai 2 tahun	621.738	341.180	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 sampai 5 tahun	3.919.197	2.673.320	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.185.364	6.231.134	More than 5 years
Jumlah	12.044.238	9.365.423	Total

c. Kredit kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

c. By Related and Third Party:

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	22.400	0	Related parties
Pihak ketiga	12.021.838	9.365.423	Third parties
	12.044.238	9.365.423	

d. Suku bunga rata-rata per tahun

d. Average interest rate per annum

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Suku bunga rata-rata per tahun	25.81%	24.51%	Average interest rate per annum

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

Kredit kepada karyawan memiliki periode antara 1 (satu) hingga 7,5 (tujuh setengah) tahun dengan tingkat suku bunga 3,25% untuk Kredit Karyawan Multi Guna (KKMG) dan jangka waktu 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dengan tingkat suku bunga 1,62% untuk Kredit Karyawan Insidental (KKIn). Kredit karyawan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Untuk melindungi risiko kerugian tidak tertagihnya kredit, karena menunggaknya debitur pensiunan, Bank melakukan kerjasama dengan perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi Jiwa Bakrie (AJB) yang melindungi debitur pensiunan dengan asuransi jiwa. Kerjasama ini dituangkan dalam suatu perjanjian yaitu Akta Notaris No. 131, tanggal 24 Maret 1998 yang dibuat oleh Agus Madjid, S.H. Berdasarkan perjanjian kerjasama ini, masih terdapat tagihan klaim yang belum diselesaikan oleh AJB. Untuk menyelesaikan tagihan tersebut, Bank

dan AJB membuat kesepakatan yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 10 tanggal 4 Juni 2003 dari R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. dan addendumnya tanggal 30 September 2004.

AJB mengakui adanya hutang tersebut melalui Akta Notaris No. 12 tanggal 4 Juni 2003 dari R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. yaitu sebesar Rp 61.326 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Tahap I, sebesar Rp6.000 diangsur selama 12 bulan dari bulan Juni 2003 hingga bulan Mei 2004 dengan angsuran bulanan sebesar Rp500.
- Tahap II, sebesar Rp54.173 diangsur setiap bulan sebesar Rp1.153 dari bulan Juni 2004 hingga bulan April 2008.
- Tahap III, sebesar Rp1.153, jatuh tempo pada 10 Mei 2008.

8. LOANS (continued)

e. Other significant information relating to loans is as follows:

Employee loans have tenure between 1 (one) to 7.5 (seven and a half) years with interest rate of 3.25% per annum for Kredit Karyawan Multi Guna (KKMG), and tenure between 1 (one) to 5 (five) years for Kredit Karyawan Insidental (KKIn) with interest rate of 1.62% per annum. The employee loans are collected on installment through monthly salary deduction.

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Bakrie (AJB) to cover the pension debtors with life insurance. The agreement was legalized under Notarial Deed No. 131 dated March 24, 1998 issued by Agus Madjid, S.H. Based on the agreement, there is still outstanding receivables from AJB arising from unpaid claims. As a result, the Bank and AJB entered into an agreement to settle the unpaid claims which was legalized under Notarial Deed No. 10 dated June 4, 2003, issued by R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. with an addendum dated September 30, 2004.

AJB has also recognized the payable to the Bank through Notarial Deed No. 12 dated June 4, 2003 issued by R. Sabar Partakoesoema, S.H., M.H. amounting to Rp.61,326 with installment schedule as follows:

- Phase I, amounting to Rp6,000, was installed within 12 months from June 2003 to May 2004 with monthly installment of Rp500.
- Phase II, amounting to Rp54,173, is installed from June 2004 to April 2008 with monthly installment of Rp1,153.
- Phase III, amounting to Rp1,153, is due by May 10, 2008.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

Bank dan AJB memutuskan untuk tidak melanjutkan kerjasamanya dengan AJB. Sebagai akibat dari keputusan kerjasama ini, AJB harus mengembalikan sejumlah premi tertentu atas sisa masa kredit yang tidak lagi diproteksi oleh AJB.

Untuk membantu penyelesaian dari keputusan kerjasama ini, Bank dan AJB menunjuk PT Sienco Aktuarindo Utama untuk menghitung jumlah premi yang harus dikembalikan oleh AJB kepada Bank.

Pada tanggal 16 Mei 2008, sisa tagihan klaim kepada AJB sebesar Rp38.037 di atas telah dilunasi. Pelunasan sisa tagihan tersebut disetujui oleh manajemen Bank sebagai penyelesaian kewajiban secara menyeluruh, termasuk penyelesaian atas tagihan pengembalian premium yang belum diakui oleh Bank sebesar Rp44.684 seperti yang tersebut di atas.

Sebagai pengganti AJB, pada tanggal 29 April 2006, Bank menandatangani perjanjian dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("PT AJ") melalui perjanjian kerjasama No. PKS.031/DIR/IV/2006-031SJ.U0406. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 1 April 2006 hingga 31 Maret 2009. Berdasarkan Pasal 4 ayat 2 perjanjian tersebut, dinyatakan bahwa jumlah maksimum klaim yang ditanggung oleh PT AJ adalah 60% dari akumulasi jumlah premi yang telah dibayar oleh Bank kepada PT AJ. Dalam perjanjian tersebut, juga disebutkan penyaluran premi yang dibayarkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) harus menempatkan 60% dari akumulasi premi yang diterimanya sebagai penempatan di Bank, baik dalam bentuk deposito berjangka ataupun penempatan jenis lainnya.

8. LOANS (continued)

e. Other significant information relating to loans is as follows: (continued)

The Bank and AJB terminated this agreement. With the termination of this agreement, AJB has to rebate certain premiums for certain loan periods that are no longer covered by AJB.

To assist both parties with the termination process, the Bank and AJB have appointed PT Sienco Aktuarindo Utama to calculate the premiums that should be refunded by AJB to the Bank.

On May 16, 2008, the outstanding unpaid claims to AJB amounting to Rp38,037 has been settled. The settlement of the outstanding unpaid claim was approved by the Bank management regarded as liabilities settlement thoroughly, including the settlement of premium receivable that has not been recognized by the Bank amounting to Rp44,684 as mentioned above.

As a replacement of AJB, on April 29, 2006, the Bank entered into agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("PT AJ") through cooperation agreement No. PKS.031/DIR/IV/2006-031SJ.U0406. The term of the agreement is for 3 (three) years starting from April 1, 2006 to March 31, 2009. Based on Article 4 clause 2 of the agreement, the maximum claim that will be covered by PT AJ is 60% of the premiums accumulated and remitted to PT AJ by the Bank. Based on the agreement, the application of the premiums is as follows:

- *PT Asuransi Jiwasraya (Persero) should invest 60% of the accumulated premiums as placement in the Bank, either in the form of time deposit or other kind of placements.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

- Sebesar 25% dari akumulasi premi yang diterima akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi untuk Bank.
- Sedangkan 15% sisa akumulasi premi merupakan milik PT AJ dalam bentuk giro yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya.

Bank dan PT AJ telah memperbaharui perjanjian kerjasamanya melalui Addendum III perjanjian kerjasama No. PKS.031/DIR/IV/2006 ke dalam perjanjian kerjasama No. PKS.032/DIR/IV/2008 tanggal 24 April 2008, dimana Bank dan PT AJ sepakat untuk mencabut ketentuan tentang komisi. Sejak bulan Mei 2008, Bank tidak lagi menerima komisi asuransi dari PT AJ dan PT AJ harus menempatkan 97% dari akumulasi premi yang diterimanya sebagai penempatan di Bank, baik dalam bentuk deposito berjangka ataupun penempatan jenis lainnya.

Berdasarkan keputusan antara Bank dan PT AJ, pada tanggal 24 Desember 2008, perjanjian kerjasama asuransi tersebut telah berakhir. PT AJ mengembalikan premi sebesar Rp406.160. Premi sebesar Rp302.300 telah dialihkan kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Bank mengakui sisa premi sebesar Rp103.860 sebagai rekening penampungan pengembalian premi yang akan digunakan untuk membayar premi asuransi periode yang akan datang kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Catatan 17).

9. LOANS (continued)

e. Other significant information relating to loans is as follows: (continued)

- 25% of the accumulated premiums will be given back to the Bank as commission for the Bank.
- While the remaining 15% of accumulated premiums is ownership of PT AJ in current account for its operations.

The Bank and PT AJ has renewed the cooperation agreement through Addendum III cooperation agreement No. PKS.031/DIR/IV/2006 into cooperation agreement No. PKS.032/DIR/IV/2008 dated April 24, 2008, whereas the Bank and PT AJ has cancelled the stipulation regarding commission. Since May 2008, the bank has not received insurance commission from PT AJ and PT AJ should place 97% of accumulated premium received as placement in Bank, either in the form of time deposit or other kind of placement..

In accordance with agreement between Bank and PT AJ, on December 24, 2008, the insurance cooperation agreement has been terminated. PT AJ rebated premiums of Rp406,160. Premium of Rp302,300 has been transferred to PT Asuransi Allianz Life Indonesia. The Bank recognizes remaining premium of Rp103,860 as escrow account for returned premium that will be used to pay insurance premium for next period to PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Note 17).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

Untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit, pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia untuk melindungi debitur-debitur kredit pensiunan dan kredit usaha mikro kecil dengan asuransi jiwa melalui perjanjian kerja sama No. 276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian kerja sama ini berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian. Berdasarkan polis asuransi untuk debitur-debitur kredit pensiunan yang telah ada sebelum 1 Desember 2008, Bank harus membayar premi sebesar Rp510.600 untuk periode pertanggung jawaban selama 2 (dua) tahun.

Seperti yang telah disebutkan di atas, Bank telah melakukan pembayaran tahap pertama sebesar Rp.302.300 untuk periode pertanggung jawaban tahun pertama pada tanggal 24 Desember 2008. Bank akan melakukan pembayaran tahap kedua sebesar Rp208.300 pada tahun 2009 untuk periode pertanggung jawaban tahun kedua.

Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, sebesar 8% dari akumulasi premi yang diterima akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi untuk Bank.

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2007 tidak terdapat pemberian kredit yang diberikan yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.

Perubahan dalam penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

e. Other significant information relating to loans is as follows: (continued)

To cover the Bank from the risk of uncollectible loans, on November 26, 2008, the Bank entered into agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia to cover the debtors of micro and pension loans with life insurance through cooperation agreement No. 276/LGLAG/ALLIANZ/XI/2008. The cooperation agreement is effective for 5 (five) years since the date of the agreement. Based on the insurance policy for the existing debtors before December 1, 2008, the Bank should pay premium of Rp510,600 for the coverage period of 2 (two) years.

As noted above, the Bank has made the first payment of Rp.302,300 for first year coverage on December 24, 2008. Bank will make the second payment of Rp208,300 in 2009 for second year coverage.

Based on the cooperation agreement, of 8% of the accumulated premiums will be given back to the Bank as commission for the Bank.

Based on the Bank's Legal Lending Limit (BMPK) report to Bank Indonesia, as of March 31, 2009 and 2007 there are no loans granted which were not in compliance with the legal lending limit requirements of Bank Indonesia.

The movements of the allowance for possible losses are as follows:

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Saldo awal periode	(289.356)	(276.272)	<i>Balance at beginning of period</i>
Penyisihan (Catatan 24)	(16.991)	(59.749)	<i>Provisions (Note 24)</i>
Pelunasan kredit yang telah dihapusbukukan	(1.073)	(1.295)	<i>Recoveries</i>
Penghapusbukuan	29.620	-	<i>Write-offs</i>
Lain-lain ^{a)}	(1.278)	(616)	<i>Others^{a)}</i>
Saldo akhir periode	(279.078)	(337.932)	<i>Balance at end of period</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan dan memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Pada tanggal 28 Juni, 28 September, 31 Oktober dan 30 November 2007, Bank telah menjual kredit pensiunannya kepada PT Bank Niaga Tbk masing-masing senilai Rp200.000, Rp24.715, Rp100.000 dan Rp25.000. Transaksi-transaksi ini terkait dengan perjanjian penjualan piutang dengan kondisi *Without Recourse* antara Bank dengan PT Bank Niaga Tbk dimana Bank juga bertindak selaku Agen Pengelola (Catatan 36.g).

Pada tanggal 12 Desember 2007, Bank telah menjual kredit pensiunannya kepada PT Bank Central Asia Tbk senilai Rp34.722. Transaksi ini terkait dengan perjanjian penjualan piutang dengan kondisi *Without Recourse* antara Bank dengan PT Bank Central Asia Tbk dimana Bank juga bertindak selaku Agen Pengelola (Catatan 36.g).

Pada tanggal 29 Februari 2008 dan 12 Juni 2008, Bank membeli kembali kredit pensiunan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) dengan harga beli kembali sebesar nilai nominal kredit masing-masing Rp107.583 dan Rp136.573.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank membeli kembali kredit pensiunnya dari PT Bank Central Asia Tbk dengan harga beli kembali sebesar nilai nominal kredit Rp22.515.

11. LOANS (continued)

e. Other significant information relating to loans is as follows: (continued)

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses for uncollectible loans and has complied with Bank Indonesia regulation.

On June 28, September 28, October 31 and November 30 2007, the Bank sold Rp200,000, Rp24,715, Rp100,000 and Rp25,000 of its pension loans, respectively, to PT Bank Niaga Tbk. These transactions are related to the Without Recourse factoring agreement between the Bank and PT Bank Niaga Tbk wherein the Bank also acts as a Servicing Agent (Note 36.g).

On December 12, 2007, the Bank sold Rp34,722 of its pension loans to PT Bank Central Asia Tbk. This transaction is related to the Without Recourse factoring agreement between the Bank and PT Bank Central Asia Tbk wherein the Bank also acts as a Servicing Agent (Note 36.g).

On February 29, 2008 and June 12, 2008, the Bank repurchased its pension loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) with repurchase price of Rp107,583 and Rp136,573 at par, respectively.

On June 26, 2008, Bank repurchased its pension loans from PT Bank Central Asia Tbk with repurchase price of Rp22,515 at par.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- e. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

Bank telah menghapusbukukan kredit yang dikategorikan sebagai macet karena manajemen berkeyakinan bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih. Perubahan kredit yang dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Saldo awal periode	267.675	294.232	<i>Balance at beginning of period</i>
Pelunasan kredit yang telah dihapusbukukan	(1.073)	(1.295)	<i>Recoveries</i>
Penghapusbukuan Penyesuaian *)	29.620		<i>Write-offs Adjustments*)</i>
Saldo akhir periode	296.222	292.937	<i>Balance at end of period</i>

*) Merupakan penyesuaian berkaitan dengan penghapusbukuan dari tahun sebelumnya.

*) Represent adjustments relating to prior years' write-off.

Penghapusbukuan kredit yang dilakukan Bank selama periode berjalan dilakukan berdasarkan berbagai surat keputusan manajemen dan terdiri atas:

Written-off loans during the period are based on various resolutions of the management and are comprised of:

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Kredit pensiunan	29.620	-	<i>Pension loans</i>
Kredit karyawan	-	-	<i>Employee loans</i>
Kredit kepada pegawai institusi lain	39	-	<i>Loans to other employee institutions</i>
Kredit umum	-	-	<i>General-purpose loans</i>
29.620	-	-	

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tertanggal 31 Maret 2000, rasio kredit bermasalah (NPL) setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank adalah sebagai berikut:

Based on Bank Indonesia Regulation No. 2/11/PBI/2000 dated March 31, 2000, the maximum Non-Performing Loan (NPL) ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net NPL ratios of the Bank are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan: (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Kurang lancar	11.773	10.800	Substandard
Diragukan	16.476	11.913	Doubtful
Macet	37.546	40.331	Loss
Jumlah kredit bermasalah	65.795	63.044	Total non-performing loans
Jumlah kredit yang diberikan	12.044.238	9.365.423	Total loans
Rasio kredit bermasalah - kotor	0.55%	0.67%	NPL ratio - gross
Rasio kredit bermasalah - bersih	0.02%	0,03%	NPL ratio - net

8. LOANS (continued)

e. Other significant information relating to loans is as follows: (continued)

9. PENYERTAAN

Penyertaan dalam saham adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
PT Sarana Sumatra Barat Ventura	14	14	PT Sarana Sumatra Barat Ventura
PT Sarana Kalsel Ventura	8	8	PT Sarana Kalsel Ventura
Jumlah	22	22	Total
Penyisihan kerugian	(*)	(*)	Allowance for possible losses
	22	22	

(*) Penyisihan penghapusan aktiva kurang dari Rp1 juta.

Penyertaan saham pada PT Sarana Sumatra Barat Ventura adalah sebanyak 23.732 lembar saham atau 0,23% kepemilikan, dan PT Sarana Kalsel Ventura sebanyak 16.062 lembar saham atau sebesar 0,15% kepemilikan.

Semua penyertaan saham diklasifikasikan sebagai lancar.

9. INVESTMENTS

Investments in shares of stocks are as follows:

(*) Allowance for possible losses is lower than Rp1 million.

The Bank owns 23,732 shares of PT Sarana Sumatera Barat Ventura or 0.23% ownership, and 16.062 shares of PT Sarana Kalsel Ventura or 0.15% ownership.

Investments are all classified as current.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

30 Juni/June 30, 2009					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>At Cost</u>
Tanah	88.968	2.629	12.213-	79.385	Land
Gedung	152.434	30.897	-	183.331	Buildings
Kendaraan bermotor	25.319	2.010	-	27.329	Vehicles
Perlengkapan kantor	138.021	81.308	-	219.329	Office equipment
Aktiva dalam penyelesaian	1.783	-	1.783	-	Assets in progress
Software	13.766	7.301	-	21.067	Software
Aktiva Sewa Guna Usaha	-	1.656	-	1.656	
	420.292	125.801	13.996	532.097	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Gedung	86.996	-	7.790	94.786	Buildings
Kendaraan bermotor	15.173	-	142	15.314	Vehicles
Perlengkapan kantor	91.544	-	38.180	129.724	Office equipment
Software	2.742	-	4.419	7.161	Software
	196.454	-	50.531	246.984	
Nilai Buku	223.838			285.113	Net Book Value

30 Juni/June 30, 2008					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>At Cost</u>
Tanah	88.968	-	-	88.968	Land
Gedung	150.251	2.358	176	152.434	Buildings
Kendaraan bermotor	24.591	1.097	369	25.319	Vehicles
Perlengkapan kantor	145.168	8.449	1.829	151.787	Office equipment
Aktiva dalam penyelesaian	1.035	1.140	392	1.783	Assets in progress
	410.013	13.045	2.766	420.292	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Gedung	86.413	-	583	86.996	Buildings
Kendaraan bermotor	14.572	-	601	15.173	Vehicles
Perlengkapan kantor	93.451	-	835	94.286	Office equipment
	194.436	-	4.896	196.454	
Nilai Buku	215.577			223.838	Net Book Value

11. AKTIVA LAIN-LAIN – BERSIH

11. OTHER ASSETS - NET

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Bunga masih akan diterima	179.665	179.185	Accrued Interest receivables
Biaya dibayar di muka	148.877	62.992	Prepayments
Uang muka	105.772	40.538	Advances
Beban ditangguhkan	50.087	38.950	Deferred charges
Penagihan dari kantor pos	176	4.543	In transit collection from Post Office
Persediaan	1.892	1.953	Office supplies
Aktiva yang belum digunakan-bersih	-	-	Unused assets - net
Lain-lain	3.571	1.992	Others
	490.040	330.153	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

10. ASET TETAP

Biaya dibayar di muka terutama merupakan biaya dibayar di muka untuk sewa gedung, tunjangan perumahan karyawan, asuransi, dan promosi.

11. AKTIVA LAIN-LAIN – BERSIH (*lanjutan*)

Uang muka terdiri dari uang muka untuk biaya umum dan administrasi seperti sewa kendaraan, pembangunan dan rehabilitasi bangunan kantor, inventaris kantor dan perjalanan dinas.

Aktiva yang belum digunakan per tanggal 30 Juni 2007 merupakan pengeluaran untuk proyek Teknologi Sistem Informasi. Per 30 Juni 2009, Mysis telah diimplementasikan, oleh karena itu biaya perolehan tersebut telah direklasifikasi dari akun aktiva lain-lain ke dalam akun Aset tetap (Catatan 10).

Beban ditangguhkan sebagian besar merupakan biaya-biaya pendirian cabang baru yang belum beroperasi.

Aktiva lain-lain - lainnya antara lain adalah akun *suspense* dan rekening antar kantor-net penyesihan penghapusan aktiva non-produktif.

Manajemen berpendapat bahwa penyesihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akun *suspense* dan rekening antar kantor, dan telah memenuhi peraturan Bank Indonesia.

10. FIXED ASSETS

Prepayments primarily comprised prepaid rent for building, employee housing allowance, insurance and promotion.

11. OTHER ASSETS – NET (*continued*)

Advances consist of others advances for general and administrative costs such as vehicles rent, advances for office renovations, office supplies and business trip.

Unused assets as of June 30, 2007 represent disbursements to support the implementation of Information System Technology. As of June 30, 2009, Mysis has been implemented, as a result, the acquisition cost has been reclassified from other assets account into fixed assets account (Note 10).

Deferred charges mostly represent pre-operation branch offices expenses.

Other assets - others primarily consists of suspense accounts and interbranch accounts-net allowance for possible losses Non Earning Assets.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses for suspense accounts and interbranch accounts, and is in compliance with Bank Indonesia regulation.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

12. KEWAJIBAN SEGERA

	30 Juni/ June 30, 2009
Hutang premi asuransi kredit	68.783
Lain-lain	8.783
	77.566

Hutang premi asuransi kredit merupakan premi asuransi kredit kolektif yang dibayar oleh debitur pensiunan untuk dibayarkan kepada perusahaan asuransi PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Provisi Kantor Pos merupakan kewajiban yang akan dibayarkan kepada Kantor Pos sehubungan dengan jasa penagihan untuk angsuran Kredit Pensiun.

Lain-lain merupakan kewajiban segera berupa titipan sementara dana perorangan atau pihak ketiga lainnya yang akan dikirim pada bulan selanjutnya.

12. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	30 Juni/ June 30, 2008	
	68.718	<i>Loan insurance premium payable</i>
	7.662	<i>Others</i>
	76.380	

Loan insurance premium payable represents collective insurance premiums paid by pension debtors for remittance to PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Post Office fees consist of liabilities that should be paid to Post Office as collecting agent for Pension Loan installment.

Others are liabilities immediately payable such as temporary account balance from individual or other parties that will be paid in the following months.

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak

	30 Juni/ June 30, 2009
Pajak penghasilan Pasal 29	-
Pajak penghasilan Pasal 23 dan 4(2)	25.308
Pajak penghasilan Pasal 21	8.024
Lain-lain	148
	33.480

13. TAXATION

a. Taxes payable

	30 Juni/ June 30, 2008	
	53.509	<i>Income tax Article 29</i>
	13.916	<i>Withholding income tax Articles 23 and 4(2)</i>
	11.511	<i>Withholding income tax Article 21</i>
	146	<i>Others</i>
	79	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan

Taksiran beban pajak penghasilan badan terdiri dari:

	<u>30 Juni/ June 30, 2009</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2008</u>
Beban Pajak Kini (Beban)/Manfaat Pajak Tangguhan	(51.361) (8.875)	(140.016) 32.708
Jumlah Beban Pajak	<u>(60.236)</u>	<u>(107.308)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2009</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2008</u>
Laba sebelum pajak penghasilan badan	200.847	318.558
Perbedaan Waktu:		
Penyisihan kerugian aktiva produktif - kredit	(37.267)	75.722
Biaya jasa produksi, THR dan Tantiem	(24.431)	(606)
Penyisihan kerugian aktiva non-produktif		470
Kewajiban estimasi untuk imbalan kerja	30.000	-
Lain-lain		33.441
Jumlah perbedaan temporer	<u>(31.698)</u>	<u>109.027</u>
Perbedaan Tetap:		
Biaya operasional lainnya	2.198	6.853
Biaya kesejahteraan karyawan	1.604	102
Biaya pajak	1.804	772
Biaya sumbangan	2.999	3.612
Biaya penyusutan	285	2.238
Biaya perjalanan	549	15.062
Biaya bunga	1.329	2.265
Penyisihan kerugian aktiva produktif - selain kredit	105	2.519
Biaya penagihan kredit lainnya	683	543
Biaya non operasional lainnya	481	
Lain-lain	2.240	5.227
Jumlah perbedaan tetap	<u>14.278</u>	<u>39.193</u>
Penghasilan Kena Pajak	<u>183.433</u>	<u>466.778</u>

13. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax

Estimated corporate income tax expense consists of:

<i>Estimated current income tax</i>	(51.361)
<i>Deferred tax (expense)/benefits</i>	(8.875)
Tax Expense	(60.236)

The reconciliation between income before corporate income tax as shown in the statements of income and taxable income is as follows:

<i>Income before corporate income tax</i>	200.847
Temporary differences:	
<i>Allowance for possible losses - loans</i>	(37.267)
<i>Bonus & tantiem expenses</i>	75.722
<i>Provision for possible losses - non-earning assets</i>	(24.431)
<i>Estimated employee benefits</i>	(606)
<i>Others</i>	470
<i>Total temporary differences</i>	30.000
	-
	33.441
	(31.698)
	109.027
Permanent differences:	
<i>Other operating expenses</i>	2.198
<i>Benefit in kind</i>	1.604
<i>Tax expenses</i>	1.804
<i>Donations</i>	2.999
<i>Depreciation expense</i>	285
<i>Travel expenses</i>	549
<i>Interest expense</i>	1.329
<i>Provision for possible losses - other than loans</i>	105
<i>Other loan-related collection cost</i>	683
<i>Non-operating expenses</i>	481
<i>Others</i>	2.240
<i>Total permanent differences</i>	14.278
Taxable income	183.433

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan periode berjalan dan taksiran hutang pajak penghasilan Bank adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

b. Corporate income tax (continued)

Current year income tax expense and estimated Bank's of income tax liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku (tarif progresif)			<i>Income taxes based on the applicable tax rates (progressive rates)</i>
10% x Rp50	-	5	10% x Rp50
15% x Rp50	-	7	15% x Rp50
30% x Rp466.678	-	140.004	30% x Rp466.678
28% x Rp183.433	51.361	-	30% x Rp183.423
	<u>51.361</u>	<u>140.016</u>	
Beban Pajak Penghasilan	51.361	140.016	<i>Corporate Income Tax Liability</i>
Uang Muka pajak penghasilan Pasal 25	(68.208)	(86.507)	<i>Prepaid income tax Article 25</i>
(Uang Muka)/Hutang pajak penghasilan badan	(16.847)	53.509	<i>(Prepaid)/Corporate Income tax payable</i>
c. Rekonsiliasi Tarif Pajak			c. Tax Rate Reconciliation
	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	200.847	318.558	<i>Income before corporate income tax</i>
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum yang berlaku sebesar 28% untuk tahun 2009 dan 30% untuk tahun 2008	56.238	95.567	<i>Income tax at 28% maximum statutory tax rate for the year 2009 and at 30% maximum statutory tax rate for 2008</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif pajak maksimum yang berlaku sebesar 28% untuk tahun 2009 dan 30% untuk tahun 2008	3.998	11.758	<i>Effect of permanent differences at 28% maximum statutory tax rate for the year 2009 and at 30% maximum statutory tax rate for the year 2008</i>
Pengaruh pajak atas tarif pajak yang kurang dari 30%	-	(17)	<i>Effect of income tax at statutory rates less than 30%</i>
Beban pajak penghasilan - bersih	140.611	107.308	<i>Income tax expense - net</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

d. Aktiva Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2009
Penyisihan aktiva produktif - kredit	29.725	56.596
Cadangan jasa produksi & tantiem	21.223	31.335
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja	22.008	12.836
Penyisihan penghapusan aktiva non-produktif	932	873
Lain-lain	9.581	19.112
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	83.469	120.752

Pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh aktiva pajak tangguhan dapat digunakan.

d. Deferred Tax Assets

Details of deferred tax assets of the Bank are as follows:

Allowance for possible losses - loans
Accrued bonus
Estimated employee benefits liabilities
Allowance for possible losses - non earning assets
Others

Deferred tax asset - net

As of June 30, 2009 and 2008, the management believes that all deferred tax assets could be recovered.

14. SIMPANAN NASABAH

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008
Giro	84.691	44.758
Tabungan	1.662.745	1.070.770
Deposito berjangka	13.970.818	9.685.622
Deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito	208.664	321.977
	15.926.918	11.123.127

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Demand deposits
Savings deposits
Time deposits
Deposits on call and certificates of deposits

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Giro

a. Demand Deposits

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

By related and third party:

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Pihak hubungan istimewa	-	-	<i>Related parties Third parties</i>
Pihak ketiga	84.691	44.758	
	84.691	44.758	

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per tanggal 30 Juni 2009

There were no demand deposits which were blocked or under lien as of June 30, 2009

b. Tabungan

b. Savings Deposits

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

By related and third party:

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Pihak hubungan istimewa	-	-	<i>Related parties Third parties</i>
Pihak ketiga	1.662.745	1.070.770	
	1.662.745	1.070.770	

Berdasarkan Jenis Tabungan:

By type:

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Tabungan Umum Citra	646.095	501.744	<i>Citra savings Pension Others</i>
Pensiun	946.784	520.366	
Lain-lain	69.866	48.660	
	1.662.745	1.070.770	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Saving Deposits (continued)

Kisaran tingkat suku bunga tabungan per tahun adalah antara 3,72%-4,33% dan 2,00%-6,00% .

Annual interest rate range for savings ranged between 3.72%-4.33% and 2.00%-6.00%..

Tidak ada saldo tabungan yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per tanggal 30 Juni 2009 dan 2008.

There were no savings deposits which were blocked or under lien as of March 31, 2009 and 2008

c. Deposito Berjangka

c. Time Deposits

Berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga:

By related and third party:

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Pihak hubungan istimewa	15.374	5.206	Related parties
Pihak ketiga	13.955.444	9.680.416	Third parties
	13.970.818	9.685.622	

Berdasarkan jangka waktu :

By time period

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
1 bulan	5.731.721	4.692.033	1 month
3 bulan	5.994.850	2.086.185	3 months
6 bulan	1.036.505	1.475.769	6 months
12 bulan	1.399.779	1.313.998	12 months
24 bulan	139.353	117.637	24 months
	13.970.818	9.685.622	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

14. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

14. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito Berjangka (lanjutan)

c. Time Deposits (continued)

Berdasarkan suku bunga rata-rata per tahun:

By average interest rate per annum:

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
<7%		561	<7%
7%	1.421.697	27.711	7%
8%	248.900	5.784.965	8%
9%	328.526	888.361	9%
10%	878.363	2.727.216	10%
11%	7.826.911	256.693	11%
12%	2.199.427	115	12%
13%	387.585	-	13%
>14%	679.409	-	14%
	13.970.818	9.685.622	

d. Deposito on Call dan Sertifikat Deposito

d. Deposits on Call and Certificates of Deposits

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Deposito on call	208.664	68.064	Deposits on call
Sertifikat deposito - bersih setelah dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi		253.913	Certificates of deposits - net of unamortized interest
	208.664	321.977	

Deposito on Call jatuh tempo kurang dari 1 bulan, dengan tingkat bunga per tahun selama tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 6,75%-7,05% dan 6,00%-11,00%.

Deposits on call have less than 1 month maturity and annual interest rates during years 2009 and 2008 are 6,57,25% - 5% and 6.00% - 11.00% respectively

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis:

	<u>30 Juni/ June 30, 2009</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2008</u>
Giro	75	123
Tabungan		2.436
Simpanan berjangka	4.700	85.300
Inter-bank call money		25.000
	<u>4.775</u>	<u>112.859</u>

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

b. Tingkat suku bunga per tahun:

	<u>30 Juni/ June 30, 2009</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2008</u>
Giro	0,00% - 3,00%	0,00% - 3,00%
Tabungan	-	0,00% - 6,00%
Simpanan berjangka	8,00% - 13,00%	4,00% - 8,00%
Inter-bank call money	-	7,50% - 7,63%

Jangka waktu Simpanan dari Bank Lain pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 adalah berkisar antara kurang dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan.

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. By type:

Demand deposits
Savings
Time deposits
Inter-bank call money

15. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

b. Interest rate per annum:

Demand deposits
Savings deposits
Time deposits
Inter-bank call money

The term of deposits from other banks as of June 30, 2009 and 2008 are between less than 1 month to 6 months.

16. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit dan estimasi kerugiannya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2009</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2008</u>
Rupiah:		
Kontinjensi:		
Bank garansi	-	-
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2009</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2008</u>
Saldo awal periode (Pembalikan)/penyisihan (Catatan 24)	-	-
Saldo akhir periode	-	-

16. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Commitments and contingencies that have credit risk and related estimated losses are as follows:

Rupiah:
Contingencies:
Bank guarantee
Estimated losses on commitments and contingencies

The movements of estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

Balance at beginning of period (Reversal)/Provision (Note 24)
Balance at end of period

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008
Pencadangan bonus	32.556	81.142
Kewajiban atas imbalan pasca kerja (Catatan 31)	78.600	42.786
Bunga yang masih harus dibayar	65.387	31.795
Cadangan estimasi kewajiban pajak		30.132
Tunjangan Hari Raya	36.560	23.308
Beban yang masih harus dibayar	3.782	14.451
Hasil penerimaan tagihan kredit		7.432
Premi asuransi program pensiun karyawan	702	3.457
Hutang kepada pihak ketiga		1.291
Rekening penampungan Premi	154.033	
Lain-lain	64.233	10.376
	435.853	246.170

17. OTHER LIABILITIES

Accrued bonus
Estimated employee benefit liabilities (Note 31)
Accrued interest payable
Provision for estimated tax liabilities
Yearly allowance
Accrued expense
Loan installment received
Employee insurance pension plan premium
Payables to third parties
Escrow Account of premium
Others

Premi asuransi program pensiun karyawan merupakan premi asuransi program manfaat hari tua karyawan yang belum dibayarkan kepada PT Asuransi Jiwa Bumiputera.

Employee insurance pension plan premium represents outstanding insurance premium on an old-age benefits payable to PT Asuransi Jiwa Bumiputera.

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari cadangan beban konsultan dan beban promosi untuk manfaat per Juni 2009 dan 2008.

Accrued expense consists of provision for consultant fees and promotion expense for March 2009 and 2008 benefit.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The Bank's shareholders composition is as follows:

30 Juni/June 30, 2009				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of shares	%	Jumlah/ Total	Shareholders
TPG Nusantara	675.975.970	71.61	67.598	TPG Nusantara
PT Multi Kencana Mulia	9.439.362	1	944	PT Multi Kencana Mulia
Direksi	4.844.000	0.51	485	Board of Directors
Masyarakat	253.676.858	26.87	25.367	Public
	943.936.190	100,00	94.394	

30 Juni/June 30, 2008				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of shares	%	Jumlah/ Total	Shareholders
TPG Nusantara	675.975.970	71.61	67.598	TPG Nusantara
PT Multi Kencana Mulia	9.439.362	1	944	PT Multi Kencana Mulia
The Northern Trust SVA AVFC	47.324.000	5.01	4.732	
Masyarakat	211.196.858	22.38	21.120	Public
	943.936.190	100,00	94.394	

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2006, berdasarkan risalah rapat RUPSLB yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 112, tanggal 23 Februari 2006 dan risalah rapat RUPSLB yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 11, tanggal 3 Maret 2006, keduanya dibuat dihadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, modal dasar Bank adalah sebesar Rp150.000.000 yang semula terbagi atas 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar sahamnya telah dirubah menjadi 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp94.394 berubah dari 94.393.619 lembar saham per 31 Desember 2005 dan 2004 menjadi 943.936.190 lembar saham per 31 Desember 2006 sampai dengan 30 Juni 2009

19. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 26 Mei 2009 yang berita acaranya diaktakan dengan akta no.4 tanggal 26 Mei 2009 dari Notaris Sinta Dewi Sudarsana SH, para pemegang saham meyetujui bahwa seluruh laba bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2008 seluruhnya sebesar Rp.378.886.000.000, dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

Berdasarkan RUPSLB tanggal 30 November 2005, yang risalahnya didokumentasikan dalam akta No. 3 dari notaris Kristi Andana Yulianes, S.H. pada tanggal 30 November 2005, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas, yang dialokasikan dari laba ditahan sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

18. SHARE CAPITAL (continued)

In 2006, based on the Notarial Deeds of the Minutes of the Bank's Shareholders' Extraordinary General Meeting No. 112 dated February 23, 2006 and No. 11 dated March 3, 2006 of notary Sutjipto, S.H., the Bank's authorized capital of Rp150,000,000 which was comprised of 150,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share was changed to 1,500,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share. As a result, the number of shares comprising the issued and paid-up capital of Rp.94,394 changed from 94,393,619 shares as of December 31, 2005 and 2004 to 943,936,190 shares as of December 31, 2006 and Juni 2009.

19. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on the resolution of the Annual Generalareholders' Meeting of May 26, 2009 which was notarized by notary Sinta Dewi Sudarsana, S.H., in Notarial Deed No. 4 dated May 26, 2009, the shareholders approved the appropriation of net income for year ended 2008 of Rp.378.886.000.000 decided as a retained earning.

Based the Extraordinary General Meeting of Shareholders of November 30, 2005 with minutes notarized by notary Kristi Andana Yulianes, S.H. in Notarial Deed No. 3 dated November 30, 2005, the shareholders approved the setting up of a legal reserve, in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law, of at least 20% of the issued and paid-up share capital to be allocated from retained earnings.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

20. PENDAPATAN BUNGA/SYARIAH

	30 Juni/ June 30, 2009 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Juni/ June 30, 2008 (Enam Bulan/ Six Months)	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	1.433.825	1.017.766	Loans and sharia financing/receivable
Penempatan pada Bank Indonesia	126.031	74.829	Placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	12.551	9.703	Current accounts and placements with other banks
Efek-efek	0	411	Securities
	1.572.407	1.102.709	

21. BEBAN BUNGA/BAGI HASIL

	30 Juni/ June 30, 2009 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Juni/ June 30, 2008 (Enam Bulan/ Six Months)	
Simpanan:			Deposits from customers:
Deposito berjangka	772.594	412.472	Time deposits
Tabungan	16.622	10.889	Savings deposits
Giro	4.029	1.879	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	7.233	6.884	Deposits from other banks
Lain-lain	-	-	Others
	800.478	432.124	

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2009 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Juni/ June 30, 2008 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pendapatan administrasi kredit	112.984	97.716	Loan administrative income
Pendapatan dari komisi asuransi (Kerugian)/Keuntungan penjualan surat berharga - bersih	3.307	26.330	Insurance commission income (Loss)/Gain on sale of securities - net
Pendapatan dari Komisi Anjak Piutang	0	418	
Piutang	0	13.609	Income from Factoring
Lainnya	10.423	7.261	Others
	126.714	145.334	

Pendapatan atas komisi asuransi sebesar Rp142.886 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 (Rp98.797 pada tahun 2006) adalah komisi yang diterima Bank berdasarkan kesepakatan dengan PT Asuransi Jiwasraya yang ditandatangani pada bulan April 2006 (Catatan 8.f.3).

Insurance commission income amounting to Rp142.886 for the years ended Desember 31, 2007 (Rp98,797 in 2006) was based on the agreement with PT Asuransi Jiwasraya in April 2006 (Note 8.f.3).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

**22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
(lanjutan)**

Pendapatan dari komisi anjak piutang merupakan pendapatan yang diterima oleh bank selaku agen pengelola atas kredit pensiun yang dijual.

Pendapatan lainnya merupakan pendapatan dari komisi transfer/inkaso, *payment point*, pendapatan jasa administrasi untuk pembukaan dan penutupan rekening nasabah, denda tabungan dan pemeliharaan rekening.

22. OTHER OPERATING INCOME (continued)

Factoring commission income represent revenue received by the Bank as collecting agent of pension loan sold.

Others arose from transfer fees, payment points, revenue from administration fees from opening and closing of customer accounts, fines from savings deposits and maintenance of accounts.

23. PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF, NON PRODUKTIF DAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

23. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON EARNING ASSETS, NON-EARNING ASSETS AND COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Aktiva Produktif dan Komitmen dan Kontinjensi

a. Earning Assets and Commitments and Contingencies

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Giro pada bank lain (Catatan 5)	105	(167)	Current accounts with other banks (Note 5)
Penempatan pada bank lain (Catatan)	(96)	2.682	Placements with other banks (Note 6)
Kredit yang diberikan (Catatan 8)	16.982	59.749	Loans (Note 8)
Penyerahan (Catatan 9)			Investments (Note 9)
Komitmen dan kontinjensi (Catatan 16)	-	-	Commitments and contingencies (Note 16)
Lainnya	-	-	Others
	16.991	62.264	

(*) Jumlah kurang dari Rp1 juta.

(*) Amounts are lower than Rp1 million.

b. Aktiva Non-produktif

b. Non-earning Assets

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Rekening antar kantor	-	470	Inter-branch accounts
Agunan yg diambil alih	-	-	Foreclosed properties
Aktiva yang belum digunakan	-	-	Unused properties
<i>Suspense account</i>	-	-	<i>Suspense accounts</i>
	-	470	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2009 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Juni/ June 30, 2008 (Enam Bulan/ Six Months)	
Barang dan jasa dari pihak ketiga	110.187	83.806	Goods and services from third parties
Promosi dan iklan	44.624	47.172	Promotion and advertising
Sewa	31.109	13.603	Rent
Penyusutan (Catatan 10)	24.050	17.310	Depreciation (Note 10)
Pemeliharaan dan perbaikan	13.537	12.423	Repairs and maintenance
Beban asuransi	72.285	10.054	Insurance expense
Lainnya	575	3.593	Others
	296.367	188.831	

25. BEBAN TENAGA KERJA

25. PERSONNEL EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2009 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Juni/ June 30, 2008 (Enam Bulan/ Six Months)	
Gaji, upah	200.086	137.929	Salaries, wages, bonus and pension expenses
Pendidikan dan latihan	21.467	8.957	Training and education
Honorarium	262	1.110	Honorarium
Tunjangan hari raya	36.560	23.316	Holiday allowances
Tunjangan pajak	24.272	11.706	Tax allowances
Tunjangan cuti	12.210	8.414	Leave allowance
Lainnya	72.727	31.467	Others
	367.584	222.899	

Termasuk dalam gaji dan upah adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris Bank (Catatan 1.d).

Included to salaries and wages are other compensation salaries paid to the Boards of Directors and Commissioners of the Bank (Note 1.d).

26. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA – LAINNYA

26. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS

	30 Juni/ June 30, 2009 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Juni/ June 30, 2008 (Enam Bulan/ Six Months)	
Jamuan	3.827	6.157	Entertainment
Beban rapat	1.151	2.164	Meeting expenses
Lainnya	6.603	4.457	Others
	11.581	12.778	

Lain-lain terutama merupakan beban pencadangan atas estimasi kewajiban pajak (Catatan 17).

Others are primarily comprised of provision of esimated tax liabilities (Note 17).

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

27. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL – Bersih

27. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) - Net

	30 Juni/ June 30, 2009 (Enam Bulan/ Six Months)	30 Juni/ June 30, 2008 (Enam Bulan/ Six Months)	
Pendapatan Non-Operasional			<i>Non-Operating Income</i>
Pendapatan sewa	186	211	<i>Rental income</i>
Keuntungan penjualan Aset tetap	257	36	<i>Gain from sales of fixed assets</i>
Lainnya	1.404	105	<i>Others</i>
	<u>1.847</u>	<u>352</u>	
Beban Non-Operasional			<i>Non-Operating Expenses</i>
Denda-denda	357	14	<i>Penalties</i>
Sumbangan	2.999	3.612	<i>Donations</i>
Olah Raga & Kesenian	1.889	5.013	<i>Sport & Art</i>
Kerugian penjualan Aset tetap	12	0	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Lainnya	1.960	2.112	<i>Others</i>
	<u>7.217</u>	<u>10.751</u>	
	<u>(5.370)</u>	<u>(10.399)</u>	

Beban non-operasional lainnya untuk tanggal 30 Juni 2009, terutama merupakan biaya sumbangan sebesar Rp.2.999 yaitu sumbangan yang diberikan untuk kegiatan-kegiatan sosial, seperti sumbangan untuk panti asuhan.

Other non-operating expenses in June 30,2009 primarily consisted of donation for charity program amounting Rp.2.999.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak tidak terkait.

Manajemen berkeyakinan bahwa pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan 2008 tidak terdapat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan BAPEPAM No. IX.E.1 tentang "Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Hubungan dengan pemegang saham:
PT Asuransi Jiwa Bakrie, PT Bakrie Nirwana Resort dan PT Recapital Advisors.

Hubungan manajemen atau karyawan kunci:
Pejabat eksekutif Bank.

Saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2009</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2008</u>
Aktiva		
Kredit Yang Diberikan:		
Tagihan klaim asuransi - PT Asuransi Jiwa Bakrie	-	-
Pegawai eksekutif Bank PT Bakrie Nirwana Resort	-	-
	-	-
Persentase terhadap jumlah aktiva	-	-

	<u>30 Juni/ June 30, 2009</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2008</u>
Kewajiban		
Giro	-	-
Tabungan	-	-
Deposito berjangka	15.374	5.206
	15.374	5.206
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0,09%	0,05%

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with non-related parties.

Management believes that there was no conflict of interest on transactions with related parties for the years ended June 30, 2009, and 2008, respectively, in compliance with BAPEPAM Regulation No. IX.E.1 "Conflict of Interests of Certain Transactions".

Related by ownership:
PT Asuransi Jiwa Bakrie, PT Bakrie Nirwana Resort and PT Recapital Advisors.

Related by management or key personnel:
Bank's executives officers.

The outstanding balances with related parties are as follows:

	<u>30 Juni/ June 30, 2009</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2008</u>
Assets		
Loans:		
Insurance claims receivable - PT Asuransi Jiwa Bakrie	-	-
Bank's executives and officers PT Bakrie Nirwana Resort	-	-
	-	-
Persentase terhadap Total Assets	-	-

	<u>30 Juni/ June 30, 2009</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2008</u>
Liabilities		
Demand deposits	-	-
Savings deposits	-	-
Time deposits	-	-
	-	-
Persentase terhadap Total Liabilities	-	-

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

	<u>30 Juni/ June 30, 2009</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2008</u>	
Rupiah:			Rupiah:
Kewajiban Komitmen:			Commitment Payables:
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	114	-	Unused loan - facility
Jumlah kewajiban komitmen	<u>114</u>	<u>-</u>	Total commitment payable
Tagihan Kontinjensi:			Contingent Receivables:
Pendapatan bunga dalam dalam penyelesaian	9.154	9.339	Interest receivable on - non-performing loan
Lainnya	-	<u>6.164</u>	Others
	<u>9.154</u>	<u>15.503</u>	
Kewajiban Kontinjensi:			Contingent Payables:
Garansi yang diterbitkan	2.000	2.350	Guarantees issued
Lainnya	6.751	-	Others
Jumlah kewajiban kontinjensi	<u>8.751</u>	<u>2.350</u>	Total contingent payables
Tagihan kontinjensi - bersih	<u>403</u>	<u>13.153</u>	Contingent receivables - net
Tagihan komitmen dan Kontinjensi - bersih	289	13.153	Commitment and contingent receivables-net

29. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASCA KERJA

Sebelum bulan September 2007, Bank memberikan manfaat imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003, manfaat Jaminan Hari Tua dan manfaat cuti panjang. Pada bulan September 2007, Bank menerapkan kebijakan imbalan pasca kerja yang baru. Berdasarkan kebijakan yang baru tersebut, Bank memiliki tiga program manfaat imbalan pasca kerja sebagai berikut:

1. Manfaat Jaminan Hari Tua (JHT).
Manfaat Jaminan Hari Tua merupakan manfaat asuransi yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Bumiputera. Premi asuransi yang dibayarkan oleh setiap peserta setiap bulannya ditanggung oleh Bank dan karyawan dengan porsi Bank sebesar 6,87% dan karyawan sebesar 10% dari Gaji Dasar Asuransi.

29. ESTIMATED POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

Before September 2007, the Bank gave post employment benefit in accordance with Labor Law No. 13 in 2003, old-age benefits and annual leave benefit. In September 2007, the Bank implemented a new policy on post employment benefit. Based on this new policy, the Bank has three programs of post employment benefits as follows:

1. Old-Age Benefits.
Old-age benefits is an insurance program which is managed by PT Asuransi Jiwa Bumiputera (PT AJB). Insurance premium paid by each employee every month is borne by the Bank and the employees at respectively 6.87% and 10% of the Insurance Basic Salary.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

**29. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN PASCA
KERJA (lanjutan)**

2. Manfaat Ganda (Program Lama).
Dalam manfaat ganda ini, karyawan akan menerima manfaat imbalan pasca kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan dengan menggunakan Gaji Pokok per Desember 2006. Selain itu, karyawan juga akan mendapat manfaat JHT dari program No. 1 di atas. Jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah sebanyak 102 karyawan.
3. Manfaat Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 (UUTK No. 13). (Program Baru)

Dalam manfaat ini, karyawan akan menerima manfaat mana yang lebih tinggi dari manfaat sesuai UUTK No. 13 atau manfaat JHT dari Bumiputera. Bila manfaat dari UUTK No. 13 lebih tinggi dari manfaat JHT dari Bumiputera, maka manfaat JHT porsi Bank akan digunakan untuk mengurangi kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan UUTK No. 13. Dasar perhitungan dari manfaat UUTK No. 13 ini adalah dengan menggunakan Gaji Pokok terkini.

Program Pensiun luran Pasti Bank dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Bumiputera. Program pensiun didanai dari kontribusi Bank sebesar 10,00% dan kontribusi karyawan sebesar 6,87% dari gaji dasar karyawan.

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

**29. ESTIMATED POST EMPLOYMENT BENEFIT
LIABILITIES (continued)**

2. *Double Benefit (Old Program).*
With this double benefit, the employee will receive post employment benefit based on Company's Regulation by using Basic Salary as of December 2006. Aside from that, the employee will get an old-age benefits from program No. 1 above. The total number of employees eligible for this benefit are 102 employees.
2. *Post Employment Benefit based on Labor Law No. 13. (New Program)*

With this benefit, the employee will receive benefits based on Labor Law No. 13 or old-age benefits from PT Asuransi Jiwa Bumiputera, whichever benefit is higher. If benefits from Labor Law No. 13 are higher than the old-age benefits of PT Asuransi Jiwa Bumiputera, then the old-age benefits of the Bank's portion will be used to reduce post employment benefit liabilities based on Labor Law No.13. The calculation basis of this Labor Law No.13 benefit is the current basic salary.

The Bank's Defined Contribution Pension Plan is managed by PT Asuransi Jiwa Bumiputera. The pension plan is funded by contribution from the Bank at 10.00% and the employees' contribution at 6.87% of the employees' basic salary.

Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefit.

**30. INFORMASI SEGMENT BERDASARKAN
WILAYAH GEOGRAFIS**

**30. SEGMENT INFORMATION BASED ON
GEOGRAPHICAL SEGMENT**

	Pendapatan bunga - bersih/ Interest Income - Net		
	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Jabar ^{*)}	56.283	97.220	West Java ^{*)}
Sumatera	138.029	99.724	Sumatera
Kalimantan dan Sulawesi	98.391	71.397	Kalimantan dan Sulawesi
Jawa selain Jabar	479.432	402.524	Java beside West Java
Jumlah	772.026	670.865	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

**32. INFORMASI SEGMENT BERDASARKAN
WILAYAH GEOGRAFIS (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION BASED ON
GEOGRAPHICAL SEGMENT (continued)**

		Laba Operasional/ Income (Loss) from Operations			
		30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008		
Jabar ^{a)}	(363.225)	(104.151)		West Java *)	
Sumatera	103.301	69.722		Sumatera	
Kalimantan dan Sulawesi	80.599	54.116		Kalimantan dan Sulawesi	
Jawa selain Jabar	385.542	309.270		Java beside West Java	
Jumlah	206.217	328.957		Total	
Laba Bersih/ Net Income					
		30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008		
Jabar ^{a)}	(373.040)	(219.076)		West Java *)	
Sumatera	102.870	69.204		Sumatera	
Kalimantan dan Sulawesi	82.098	53.665		Kalimantan dan Sulawesi	
Jawa selain Jabar	388.919	307.457		Java beside West Java	
Jumlah	200.847	211.250		Total	
Jumlah Aktiva/ Total Assets					
		30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008		
Jabar ^{a)}	8.099.920	10.871.219		West Java *)	
Sumatera	2.148.423	1.741.811		Sumatera	
Kalimantan dan Sulawesi	1.679.151	1.381.444		Kalimantan dan Sulawesi	
Jawa selain Jabar	6.308.930	9.328.955		Java beside West Java	
Jumlah	18.236.425	23.323.429		Total	
Jumlah Kewajiban/ Total Liabilities					
		30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008		
Jabar ^{a)}	3.956.189	9.744.652		West Java *)	
Sumatera	2.106.279	1.672.608		Sumatera	
Kalimantan dan Sulawesi	1.044.580	1.327.799		Kalimantan dan Sulawesi	
Jawa selain Jabar	11.129.377	9.328.955		Java beside West Java	
Jumlah	18.236.425	22.074.014		Total	

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

33. ANALISA JATUH TEMPO AKTIVA DAN KEWAJIBAN BERDASARKAN PERIODE YANG TERSISA

33. ANALYSIS OF ASSETS AND LIABILITIES BASED ON REMAINING MATURITIES

31 Juni 2009 / June 30, 2009							
Keterangan	Jumlah/ Total	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 s/d 3 Bulan/ > 1 to 3 Months	> 3 s/d 6 Bulan/ > 3 to 6 Months	> 6 s/d 12 Bulan/ > 6 to 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Description
Aktiva							Assets
Kas	357.262	357.262	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	728.154	728.154	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	58.275	58.275	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	880.083	880.083	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.591.605	518.598	1.136.921	272.741	1.663.345	-	Securities
Kredit yang diberikan	12.044.238	14.435	17.281	38.697	249.493	11.724.332	Loans
Penyerahan	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset tetap - bersih	283.856	-	-	-	-	283.856	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	83.469	-	-	-	-	83.469	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	493.528	-	-	-	-	493.528	Other assets
Jumlah Aktiva	18.520.492	2.556.807	1.154.202	311.438	1.912.838	12.585.207	Total Assets
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segera	77.566	77.566	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Hutang pajak	33.480	33.480	-	-	-	-	Taxes payable
Giro	84.691	84.691	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	1.662.745	1.662.745	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka dan lainnya	14.179.482	7.086.951	5.016.639	1.012.731	1.060.690	2.471	Time and other deposits
Simpanan dari bank lain	4.775	4.775	-	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban lain-lain	435.853	-	-	-	-	435.853	Other liabilities
Jumlah Kewajiban	16.478.592	8.950.208	5.016.639	1.012.731	1.060.690	438.324	Total Liabilities
Aktiva (Kewajiban) Bersih	2.041.900	(6.393.401)	(3.862.437)	(701.293)	852.148	12.146.883	Net Assets (Liabilities)

31 Juni 2007 / June 30, 2008							
Keterangan	Jumlah/ Total	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1 s/d 3 Bulan/ > 1 to 3 Months	> 3 s/d 6 Bulan/ > 3 to 6 Months	> 6 s/d 12 Bulan/ > 6 to 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Description
Aktiva							Assets
Kas	165.806	165.806	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	370.450	370.450	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	35.442	35.442	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	765.150	765.025	-	25	100	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	346.145	325.000	-	-	-	21.145	Securities
Kredit yang diberikan	6.572.858	359.963	699.300	1.007.340	1.312.138	3.194.117	Loans
Penyerahan	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset tetap - bersih	182.116	-	-	-	-	182.116	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	57.066	-	-	-	-	57.066	Deferred tax assets
Aktiva lain-lain	206.025	-	-	-	-	206.025	Other assets
Jumlah Aktiva	8.701.080	2.021.686	699.300	1.007.365	1.312.238	3.660.491	Total Assets
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segera	3.995	3.995	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Hutang pajak	70.629	70.629	-	-	-	-	Taxes payable
Giro	30.302	30.302	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	741.131	741.131	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka dan lainnya	6.123.771	2.044.243	1.577.217	1.493.623	989.416	19.272	Time and other deposits
Simpanan dari bank lain	233.935	233.935	-	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban lain-lain	186.414	-	-	-	-	186.414	Other liabilities
Jumlah Kewajiban	7.390.177	3.124.235	1.577.217	1.493.623	989.416	205.686	Total Liabilities
Aktiva (Kewajiban) Bersih	1.310.903	(1.102.549)	(877.917)	(486.283)	322.822	3.454.805	Net Assets (Liabilities)

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

34. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Bank-bank diwajibkan untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar minimum 8%.

Adapun kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar adalah sebagai berikut:

34. CAPITAL ADEQUACY RATIO

In accordance with Bank Indonesia regulation, the Banks are required to meet the minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) of 8%.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit and market risks is as follows:

34. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
Aktiva tertimbang menurut risiko			Risk Weighted Assets
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar	7.345.539	5.384.281	<i>Excluding market risk-</i>
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	7.345.539	5.388.469	<i>Including market risk-</i>
Modal	1.691.417	1.394.889	Capital
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar	23.03%	25.91%	<i>Excluding market risk-</i>
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	23.03%	25.89%	<i>Including market risk-</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	8%	8%	<i>Minimum capital adequacy ratio required</i>

34. CAPITAL ADEQUACY RATIO (continued)

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

	30 Juni/ June 30, 2009	30 Juni/ June 30, 2008	
<u>Labanya bersih</u>			<u>Net income</u>
Labanya bersih untuk perhitungan labanya bersih per saham dasar	140.611	211.150	<i>Net income for computation of basic earnings per share</i>
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan labanya bersih per saham dasar	943.936.190	943.936.190	<i>Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share</i>
Labanya bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	149	224	Basic earnings per share (in full Rupiah)

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

*) Telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh pemecahan saham yang dilakukan pada tanggal 23 Februari 2006.

*) Have been adjusted to reflect the impact of stock split that was conducted on February 23, 2006.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

36. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

a. PT Pos Indonesia (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. 080/DIR-9/XII/2003 dan No. PKS-125/DIRKUG/1203 tanggal 29 Desember 2003 tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 28 Desember 2005. Perjanjian ini telah diperpanjang melalui perjanjian kerjasama No. 051/DIR/XII/2005 dan No. PKS-117/DIRBISKUG/1205 tanggal 8 Desember 2005 yang berlaku dari tanggal 28 Desember 2005 sampai 27 Desember 2007, dan telah diperpanjang kembali melalui perjanjian kerjasama No. PKS.001/DIR/I/2009 dan No. PKS-04/DIRBISKUG/0108 tanggal 28 Januari 2008 yang berlaku dari tanggal 28 Desember 2007 sampai 27 Desember 2008.

36. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. PT Taspen (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan karyawan Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2008 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu tertentu dengan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis oleh salah satu pihak paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya perjanjian tersebut.

c. Perjanjian Kerjasama dengan Lembaga Pengelola Dana Pensiun Lainnya.

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

a. PT Pos Indonesia (Persero)

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. 080/DIR-9/XII/2003 and No. PKS-125/DIRKUG/1203 dated December 29, 2003 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. This agreement is for 2 (two) years, and expired on December 28, 2005. It was being extended based on agreements No. 051/DIR/XII/2005 and No. PKS-117/DIRBISKUG/1205 dated December 8, 2005 which is valid from December 28, 2005 to December 27, 2007 (Note 46) and was being extended based on agreements No. PKS.001/DIR/I/2009 and No. PKS-04/DIRBISKUG/0108 dated January 28, 2009 which is valid from December 28, 2007 to December 27, 2008.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

b. PT Taspen (Persero)

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from April 13, 2007 to April 12, 2008 and can be extended to several periods on the condition that a confirmation is made by one of the parties at the latest of 3 (three) months from expiration of the agreement.

c. Cooperation agreements with Other Pension Fund Management Institutions.

The Bank has cooperated in pension benefit payment with several other pension fund management institutions as follows:

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

- Dana Pensiun Pegadaian;
- Dana Pensiun Perhutani;
- Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia;
- Dana Pensiun Pertamina;
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (untuk pembayaran manfaat pensiun bagi pensiunan PT Kereta Api (Persero) melalui rekening pensiunan pada Bank); dan
- PT BNI Life Insurance.
- Dana pensiun telkom
- Dana Pensiun Angkasa Pura

Berdasarkan perjanjian-perjanjian kerjasama tersebut, Bank akan memberikan layanan pembayaran manfaat pensiun yang dikelola oleh para lembaga pengelola dana pensiun untuk para peserta dana pensiun melalui rekening bank para peserta dana pensiun tersebut yang dibuka pada Bank. Atas jasa yang diberikan ini, Bank akan mendapatkan sejumlah imbalan jasa tertentu dari lembaga pengelola dana pensiun tersebut. Pada umumnya perjanjian-perjanjian kerjasama antara Bank dengan lembaga pengelola dana pensiun ini berlaku

d. Perjanjian kerja sama sehubungan dengan penyediaan jasa "payment point" oleh Bank

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-iuran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

e. Perjanjian kerja sama untuk menunjang kegiatan operasional Bank

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak, antara lain dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa guna usaha kendaraan bermotor dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

- Dana Pensiun Pegadaian;
- Dana Pensiun Perhutani;
- Dana Pensiun Biro Klasifikasi Indonesia;
- Dana Pensiun Pertamina;
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (for payment of pension benefit to retired from PT Kereta Api (Persero) through retired' account in Bank); and
- PT BNI Life Insurance.
- Dana pensiun telkom
- Dana Pensiun Angkasa Pura

Based on the cooperation agreements, the Bank will provide pension benefit payments of those funds that are being managed by those pension funds management institutions for participants of pension fund through their account in the Bank. For this service, the Bank will receive a certain fee from those institutions. Generally, the agreement between the Bank and a pension fund management

d. Cooperation agreements related with providing payment point services by the Bank

Based on agreements with certain institutions, the Bank provides payment point services to facilitate the Bank's depositors with payment transaction for monthly bills such as electricity payment, telephone, tax, water, etc.

e. Cooperation agreements to support the operational activities of the Bank

To support its operational activities, the Bank has entered into several agreements such as in relation to information technology service, leasing of vehicles and buildings, outsourcing of personnel, personnel insurance, etc.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

36. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur pensiunan dengan asuransi jiwa

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan kredit yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Jiwa Bakrie di tahun 1998 sampai dengan tahun 2005 dan PT Asuransi Jiwasraya di tahun 2006 (Catatan 8.f.3).

g. Perjanjian penjualan piutang dengan PT Bank Niaga Tbk

Pada tanggal 28 Juni 2007, Bank menandatangani sebuah perjanjian dengan PT Bank Niaga Tbk untuk melakukan penjualan atas sebagian piutang kredit pensiunan dengan kondisi *Without Recourse* dengan limit sebesar Rp200.000. Piutang yang dijual adalah piutang dengan kolektibilitas lancar. Perjanjian ini diaktakan dalam perjanjian No. PKS 045/DIR/VI/07 - No. 001/PKS/SMA1/BDG/2007, No. PKS 046/DIR/VI/07 - 002/PKS/SMA1/BDG/2007 dan No. PKS 54/DIR/VII/2007 - 002/PJBP/SMA1/BDG/2007 yang dilakukan di hadapan notaris Tien Norman Lubis, S.H. Dalam perjanjian ini, Bank juga bertindak selaku Agen Pengelola, yaitu diantaranya melakukan penagihan pokok dan bunga atas kredit yang telah dijual tersebut dan akan menyetorkan hasil penagihan pokok dan bunga kepada PT Bank Niaga Tbk. Bank menerima komisi dari PT Bank Niaga Tbk atas jasa Bank sebagai Agen Pengelola tersebut.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

f. Agreements to cover pension debtors with life insurance

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Jiwa Bakrie in 1998 until 2005, and PT Asuransi Jiwasraya in 2006 (Note 8.f.3).

g. Factoring agreement with PT Bank Niaga Tbk

On June 28, 2007, the Bank entered into agreement with PT Bank Niaga Tbk to sell a portion of its outstanding pension loans *Without Recourse* with a limit up to Rp200,000. The loans included in the factoring are loans with collectibility of current. The agreement was notarized under deed No. PKS 045/DIR/VI/07 - 001/PKS/SMA1/BDG/2007, No. PKS 046/DIR/VI/07 - 002/PKS/SMA1/BDG/2007 and No. PKS 54/DIR/VII/2007 - 002/PJBP/SMA1/BDG/2007 by Tien Norman Lubis, S.H. Under the agreement the Bank also act as a Servicing Agent that among others collects principal and interest of the sold loans and will transfer the loan principal and interest collected from the debtors to PT Bank Niaga Tbk. For the Servicing Agent services, the Bank receives commission income from PT Bank Niaga Tbk.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

- 36. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**
g. Perjanjian penjualan piutang dengan PT Bank Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Bank telah melakukan kerjasama ke-2 (kedua) dengan Bank Niaga, perihal penjualan piutang kredit pensiunan Bank dengan kondisi Without Recourse, sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. 089/DIR/X/07 – 005/PKS/SMA1/BDG/2007, No. 090/DIR/X/07 – 006/PKS/SMA1/BDG/2007, dan No. 091/DIR/X/07 – 007/PJBP/SMA1/BDG/2007. Berdasarkan perjanjian ini, Bank menaikkan plafon kredit pensiunan yang dijual menjadi Rp300.000. Bank tetap akan bertindak selaku Agen Pengelola dengan melakukan penagihan pokok dan bunga atas kredit yang telah dijual dan menyetorkan hasil penagihan pokok dan bunga tersebut kepada PT Bank Niaga Tbk. Bank akan menerima komisi dari PT Bank Niaga Tbk atas jasa Bank sebagai Agen Pengelola tersebut. Pada tanggal 31 Oktober 2007 dan 30 Nopember 2007, Bank telah menjual kredit pensiunannya kepada PT Bank Niaga Tbk masing-masing senilai Rp100.000 dan Rp25.000.

Pada tanggal 29 Februari 2008 dan 12 Juni 2008, Bank membeli kembali kredit pensiunan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) dengan harga beli kembali sebesar nilai nominal kredit masing-masing Rp107.583 dan Rp.136.573. Dengan demikian perjanjian kerja sama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk) telah berakhir.

- h. Perjanjian penjualan piutang dengan PT Bank Central Asia Tbk

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

- 36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)**
g. Factoring agreement with PT Bank Niaga Tbk (continued)

On October 31, 2007, the Bank entered into a second agreement with Bank Niaga, regarding the sale of its outstanding pension loans on a Without Recourse basis, as stated in agreements No. 089/DIR/X/07 – 005/PKS/SMA1/BDG/2007, No. 090/DIR/X/07 – 006/PKS/SMA1/BDG/2007, and No. 091/DIR/X/07 – 007/PKS/SMA1/BDG/2007. Based on the agreements, the Bank increased the limit of pension loans that can be sold up to Rp300,000. The Bank will still act as the Servicing Agent for the principal and interest of the sold loans and will still deposit the loan principal and interest collected with PT Bank Niaga Tbk. As the Servicing Agent, the Bank will receive commission from PT Bank Niaga Tbk. On October 31, 2007 and November 30, 2007, the Bank sold Rp100,000 and Rp25,000 of its pension loans, respectively, to PT Bank Niaga Tbk.

On February 29, 2008 and June 12, 2008, the Bank repurchased its pension loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) with repurchase price of Rp107,583 and Rp136,573 at par, respectively. Therefore, the agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Niaga Tbk) has been ended.

- g. Factoring agreement with PT Bank Central Asia Tbk

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

Pada tanggal 12 Desember 2007, Bank telah menandatangani sebuah perjanjian dengan PT Bank Central Asia Tbk untuk melakukan penjualan atas sebagian piutang kredit pensiunan dengan kondisi Without Recourse dengan limit sebesar Rp500.000 sebagaimana tertuang dalam perjanjian No. 116/DIR/XII/2007 dan No. 117/DIR/XII/2007. Dalam perjanjian ini, Bank juga bertindak selaku Agen Pengelola, yang akan melakukan penagihan pokok dan bunga atas kredit yang telah dijual tersebut dan menyetorkan hasil penagihan pokok dan bunga tersebut kepada PT Bank Central Asia Tbk. Bank akan menerima komisi dari PT Bank Central Asia Tbk atas jasa Bank sebagai Agen Pengelola tersebut. Pada tanggal 14 Desember 2007, Bank telah menjual kredit pensiunannya senilai Rp34.722 kepada PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 26 Juni 2008, Bank membeli kembali kredit pensiunnya dari PT Bank Central Asia Tbk dengan harga beli kembali sebesar nilai nominal kredit Rp22.515. Dengan demikian perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk telah berakhir.

i. Perjanjian dengan Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan

Pada tanggal 25 Oktober 2007, BTPN telah melakukan kerjasama dengan Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan dalam hal pembayaran manfaat pensiunan bagi para pensiunan perusahaan tersebut, seperti dituangkan dalam perjanjian No. HK.1/1/4/X/DP4-2007 PKS.086/DIR/X/2007, perihal Pembayaran Manfaat Pensiunan Melalui Rekening Bank. Perjanjian ini akan berlaku selama 3 (tiga) tahun, mulai 25 Oktober 2007 sampai dengan 25 Oktober 2010.

36. PERJANJIAN KERJASAMA DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Recapital (RELIFE)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

On December 12, 2007, the Bank entered into an agreement with PT Bank Central Asia Tbk to sell a portion of its outstanding pension loans on a Without Recourse basis with a limit of Rp500,000 as stated in agreements No. 116/DIR/XII/2007 and No. 117/DIR/ XII/2007. Under these agreements, the Bank also acts as the Servicing Agent for the principal and interest of the sold loans and deposits the loan principal and interest collected with PT Bank Central Asia Tbk. As the Servicing Agent, the Bank will receive commission from PT Bank Central Asia Tbk. On December 14, 2007, the Bank sold Rp34,722 of its pension loans to PT Bank Central Asia Tbk.

On June 26, 2008, Bank repurchased its pension loans from PT Bank Central Asia Tbk with repurchase price of Rp22,515 at par. Therefore, the agreement with PT Bank Central Asia Tbk has been ended.

h. Agreements with Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan

On October 25, 2007, the Bank entered into an agreement with Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan's Pension Fund in pension benefit payment for the company's pensioners, as stipulated in agreement No. HK.1/1/4/X/DP4-2007 PKS.086/DIR/X/ 2007, regarding Pension Benefit Payment through Bank Account. This agreement will be valid for three years, from October 25, 2007 until October 25, 2010.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

i. Agreements with with PT Asuransi Jiwa Recapital (RELIFE)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

Dalam upaya memberikan perlindungan kesehatan kepada seluruh karyawan, pada tanggal 14 November 2007, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama perlindungan asuransi kesehatan karyawan dengan PT Asuransi Jiwa Recapital (RELIFE). Berdasarkan perjanjian tersebut, Bank menunjuk RELIFE untuk memberikan perlindungan asuransi kesehatan karyawan. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku efektif untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Desember 2007 sampai dengan 30 November 2008.

k. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank, National Association

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi Interest Rate Swap (IRS) dengan bank tersebut dikemudian hari.

37. MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan manajemen risiko di Bank berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup ruang lingkup sistem pengendalian risiko yang diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan bisnis dengan landasan organisasi, strategi dan sistem informasi manajemen.

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, *unit control* yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional bank serta membentuk Komite Pemantau Risiko pada tingkat Komisaris.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

To provide medical protection for its employees, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Recapital (RELIFE) on November 14, 2007. Based on the agreement, the Bank appointed RELIFE to provide employee health insurance protection. The agreement will be in effect for 1 (one) year from December 1, 2007 until November 30, 2008.

k. Agreements with JP Morgan Chase Bank, National Association

On February 20, 2009, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction with the bank in the future.

37. RISK MANAGEMENT

Risk management development in the Bank is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as *Basel Accord II* documentation issued by the *Basel Committee of Banking Supervision*.

The Bank's risk management framework covers risk control system scope which is implemented through policies, procedures, transaction and authorization limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank carries out continuous risk management development in line with the complexity development and the organization, strategy and management information system based business.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank has established a Risk Management Committee which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank's operating activities, and a Risk Monitoring Committee at the Commissioner level.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

Bank mengelola risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko pasar Bank sebagaimana diuraikan pada Catatan 37 sampai dengan 41 adalah sesuai dengan definisi Bank Indonesia.

Bank juga memonitor: (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat kontrak; (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank; (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal; dan (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari Bank karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah :

- Risiko hukum dikelola dengan cara (i) membentuk unit kerja khusus di bidang hukum; (ii) menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktifitas fungsional, kebijakan dievaluasi minimal 1 tahun sekali (iii) mengidentifikasi & mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk & aktifitas produk baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah; (iv) mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktifitas fungsional; (v) pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

The Bank's risk management relating to credit risk, operational risk, liquidity risk dan market risk, as described in Notes 37 to 41, is consistent with Bank Indonesia's definition.

The Bank also monitors : (i) legal risks to minimize possible losses from litigation or deficiencies in legal documents such as those wherein legal clauses are incomplete; (ii) reputation risks to minimize possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank or negative perception about the Bank; (iii) strategic risks to minimize possible losses arising from inappropriate Bank strategy or improper implementation of Bank strategy and business decisions, or strategy that is not responsive to external changes; and (iv) compliance risks to minimize possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

Legal risks are managed by: (i) Forming a legal division; (ii) Establishing policies of legal risk controls particularly risks affecting to function activities, those policies are evaluated annually; (iii) Identifying and controlling legal risks that were inherent to products and new activities before launched; (iv) Identifying legal risks affecting to all function activities; (v) Quantifying legal risks.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

- Risiko strategis dikelola dengan cara: (i) Membuat rencana kerja yang disesuaikan dengan misi dan strategi Bank; (ii) Membuat kebijakan untuk melaksanakan strategi yang telah ditetapkan; (iii) Melaksanakan monitoring pencapaian rencana kerja secara periodik; (iv) Melakukan evaluasi kembali atas hasil sementara yang dicapai, beserta faktor penyebab tidak tercapainya target Bank, dilakukan dengan mitigasi atas faktor risiko penyebab kegagalan; (v) Melakukan perbaikan atas rencana kerja semula dalam upayanya mencapai target Bank yang telah ditetapkan.
- Risiko strategis dikelola dengan cara (i) menyusun corporate plan & rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak risiko strategis terhadap permodalan, dan dilakukan review minimal semesteran (ii) memiliki kebijakan untuk perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategis termasuk corporate plan dan business plan (iii) pengukuran risiko strategis menggunakan pendekatan kuantitatif; (iv) membentuk satuan kerja yang memberikan laporan analisa strategis kepada Direksi secara triwulanan.
- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara : (i) membentuk unit kerja kepatuhan dalam struktur organisasi yang independen, melakukan pengawasan aktif kepada unit kerja secara periodik; (ii) menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggungjawab dan review kepatuhan secara berkala; (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan ; (iv) memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan; (v) melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi

Profil Risiko Bank menggambarkan risiko yang melekat (*inherent risk*) dalam kegiatan bisnis bank termasuk sistem pengendalian risiko (*risk control system*) untuk masing-masing jenis risiko. Per tanggal 30 Juni 2009, hasil penilaian sendiri (*self assessment*) oleh Bank terhadap risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan adalah moderat

37. RISK MANAGEMENT (continued)

- Strategic risks are managed by: (i) Developing work planning that is tailored to the Bank's mission and strategy; (ii) Developing a policy to implement the predetermined strategy; (iii) Monitoring the result of the work plan periodically; (iv) Re-evaluating current accomplishment, including factors which hinder the Bank from reaching its targets, by mitigating the risk of failure; (v) Improving work plans to accomplish the Bank's predetermined goal.
- Strategic risks are managed by: (i) Setting up 3 (three) year period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that has been approved by Board of Commissioners and Directors with considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually; (ii) Has established guidance to set up and monitor the implementation of strategies include corporate and business plan; (iii) Quantifying strategic risks; (iv) Forming a unit to provide strategic analysis report to Board of Directors quarterly.
- Compliance risks are managed by: (i) Forming an independent compliance division which perform active monitoring to other division periodically; (ii) Establishing procedures in compliance risk control, responsibility and periodic review; (iii) Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all function activities; (iv) Supported by periodic compliance report system; (v) Setting up a clear segregation of duties between operation, risk control and risk monitoring unit.

The Bank's risk profile reflects the inherent risk of the Bank's business, including the risk control system for each type of risk. As of March 31, 2009, the results of the Bank's self-assessment of credit risk, operational risk, liquidation risk, market risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk were determined to be moderate.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

38. RISIKO KREDIT

Risiko Kredit adalah risiko utama Bank, yaitu risiko kerugian yang mungkin terjadi disebabkan oleh ketidakmampuan debitur mengembalikan pinjamannya kepada Bank. Apabila pinjaman yang tidak dapat dikembalikan jumlahnya cukup material, hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan Bank, dan menyebabkan turunnya kinerja maupun tingkat kesehatan Bank.

Risiko kredit dikelola dengan cara:

- Membuat rencana bisnis terkait risiko kredit yang disetujui Direksi dan Komisaris dan dilakukan evaluasi minimal setahun sekali.
- Menetapkan kebijakan yang mengatur standar pemberian kredit yang sehat, identifikasi dan penanganan kredit bermasalah, pemantauan serta pengendalian risiko kredit. Kebijakan dan strategi mencerminkan toleransi Bank terhadap tingkat risiko dan tingkat probabilitas pendapatan.
- Kebijakan Perkreditan meliputi kriteria pemberian kredit yang sehat antara lain: tujuan dan sumber pembayaran, profil agunan (*Loan to Value*), analisa kemampuan debitur, mempertimbangkan kondisi perubahan pasar, setiap triwulanan Direksi memperoleh hasil analisis kinerja profitabilitas
- Mengidentifikasi risiko kredit pada aktivitas perkreditan, penyediaan dana, *treasury* dan investasi.
- Melaksanakan fungsi Komite Kredit dalam memutuskan pemberian, perpanjangan ataupun pengurangan fasilitas kredit tertentu kepada debitur.

38. CREDIT RISK

The Bank's main risk is Credit Risk, which is the risk of loss arising from a debtor's default on its loan repayments. A significant default amount may result in a decrease in the Bank's income and a lowering of its performance and bank soundness level.

Credit risk is managed by:

- *Setting up business plan relate to credit risk which is approved by Board of Commissioners and Directors and evaluate at least once a year.*
- *Establishing policies as guidance in credit granting, credit risk monitoring and control. Policies and strategies reflect the Bank's tolerance to risk and profitability level.*
- *Credit policies include good credit granting that concern to objective and source of repayment, collateral (Loan to Value), debtor's repayment ability, market and profitability performance analysis submitted to Board of Directors quarterly.*
- *Identifying credit risk in credit activities, funding activities, treasury activities and investing activities.*
- *Credit Committee function must be used during the credit granting, renewal and/or reduction of certain credit facilities.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

39. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank.

Risiko operasional dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko operasional yang dievaluasi 1 tahun sekali.
- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko operasional yang disesuaikan dengan kecukupan permodalan dan SDM.
- Menetapkan limit risiko operasional.
- Menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah (KYC) sesuai ketentuan yang berlaku secara konsisten.
- Menetapkan kebijakan pelatihan dan pengembangan karyawan

39. RISIKO OPERASIONAL (lanjutan)

- Melakukan identifikasi risiko operasional untuk membangun *database loss events* dengan suatu metode yang umumnya digunakan antara lain penerapan *risk* dan *control self assessment*.
- Melakukan pengembangan pengamanan proses teknologi informasi dan *electronic data processing*.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko operasional terpisah dengan satuan kerja operasional yang melakukan pengendalian secara konsisten dan independen.
- Mengembangkan pengawasan internal di cabang-cabang

39. OPERATIONAL RISK

Operating risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequacies or failures in internal processes, human error, system failures or external problems affecting the Bank's Operation

Operational risk is managed by:

- *Establishing policies and strategies of operational risk control that evaluated once a year.*
- *Establishing operational risk control policies in accordance with the Bank's capital adequacy and human resources.*
- *Setting up operational risks limit.*
- *Implementing Know Your Customer policy consistently in accordance with the regulation.*
- Establishing policies for training and development program for employees

39. OPERATIONAL RISK (continued)

- *Identifying operational risks to develop database loss events with certain methods such as risk and control self assessment.*
- *Developing the security of information technology and electronic data processing.*
- *Forming risk management division that control risks independently and consistently.*
- *Developing internal control in branches.*

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

40. RISIKO LIKUIDITAS

Risiko Likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang merupakan akibat dari adanya kesenjangan antara sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan aktiva yang pada umumnya berjangka panjang (Catatan 32). Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Meski dana *prime customer* keberadaannya sangat sensitif terhadap penarikan jangka pendek (*short maturity*), namun Bank secara historis selalu mampu memenuhi kebutuhan dana untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Hal ini terkait dengan reputasi baik yang dimiliki Bank dalam menarik dana nasabah serta kepercayaan dari bank lain dalam melakukan penempatan dana dalam bentuk *Interbank Call Money*, penjualan piutang (*factoring without recourse*), atau NCD.

Risiko Likuiditas dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, SDM dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- Membentuk satuan kerja pengendali risiko likuiditas dan melaksanakan pengendalian risiko likuiditas yang dilaksanakan secara konsisten dan independen.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk mengatur tingkat bunga dalam usaha meningkatkan/menurunkan sumber dana tertentu.

40. LIQUIDITY RISK

Liquidity Risk is the risk of loss due to the gap between the funding source, which is usually short term, and the asset, which is usually long-term (Note 33). A relatively wide gap decreases the Bank's ability to meet its maturing obligations.

Although the prime customer fund is very sensitive to short-term withdrawals (short maturity), the Bank has historically been able to satisfy its funding needs to meet its maturing obligations. This is a consequence of the Bank's sound reputation in collecting customers funds and the confidence of other banks in placing their funds in the form of Interbank Call Money, factoring without recourse, or NCD.

Liquidity Risk is managed by:

- *Determining a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.*
- *Determining liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Forming a liquidity risk control work unit and performing consistent and independent liquidity risk control.*
- *Implementing the ALCO (Asset & Liability Committee) function to manage interest rates in an effort to increase/decrease certain sources of funds.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

41. RISIKO PASAR

Risiko Pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan kondisi pasar seperti perubahan tingkat bunga dan perubahan nilai tukar mata uang. Pendapatan Bank berasal dari selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aktiva dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan tersebut, sehingga menyebabkan kinerja Bank menurun.

Risiko Pasar dikelola dengan cara:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko pasar yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, SDM dan *risk appetite* Bank.
- Membentuk satuan kerja pengelola risiko pasar yang terpisah dengan satuan kerja operasional.
- Melaksanakan fungsi ALCO (*Asset & Liability Committee*) untuk membahas kondisi pasar dan menetapkan tindakan yang akan diambil.
- Melakukan *system review* dan pemantauan terhadap semua transaksi dan aktivitas fungsional yang mempunyai eksposur risiko pasar.
- Melakukan monitoring tingkat bunga.
- Melakukan pengawasan terhadap pos-pos aktiva dan pasiva sesuai dengan jatuh temponya (*repricing date*-nya).
- Melakukan analisa sensitivitas pendapatan bunga bersih terhadap kemungkinan terjadinya perubahan tingkat bunga pasar.
- Melakukan penyesuaian tingkat bunga kredit dan dana setelah terjadi perubahan tingkat bunga pasar.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aktiva dan kewajiban yang penting untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009, dan 2008.

	30 Juni/ June 30, 2009 %	30 Juni/ June 30, 2008 %
AKTIVA		
Giro pada bank lain	0.00 - 3,00	1,00 - 3,00
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6.5 - 7.05	1,00 - 8,27
Sertifikat Bank Indonesia	6.92 - 10.00	4.25 - 10.00
Obligasi pemerintah		
Kredit yang diberikan	26.54	24,49

41. MARKET RISK

Market Risk is the risk of loss due to changes in market conditions i.e. changes in interest and currency rates. The Bank derives its income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. Changes in interest rates can result in a decrease in income, and therefore a decline in the Bank's performance.

Market Risk is managed by:

- *Determining a market risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.*
- *Forming a market risk control work unit that is separate from the operational work unit.*
- *Implementing the ALCO (Asset & Liability Committee) function to discuss market conditions and determine appropriate action.*
- *Carrying out a system review and observation of all transactions and functional activities that have market risk exposure.*
- *Performing interest rate monitoring.*
- *Carrying out supervision of asset and liability accounts in line with their maturity dates (repricing dates).*
- *Conducting a net interest income sensitivity analysis of potential changes in the market interest rate*
- *Making adjustments to loan and funding interest rates to take account of changes in market interest rates.*

The tables below summarize the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the six months ended as of June 3, 2009 and 2008 respectively.

	30 Juni/ June 30, 2009 %	30 Juni/ June 30, 2008 %
ASSETS		
Current account with other banks		
Placements with other banks and Bank Indonesia		
Certificate of Bank Indonesia		
Government Bonds		
Loans		

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

41. RISIKO PASAR (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2009 %	30 Juni/ June 30, 2008 %
KEWAJIBAN		
Simpanan nasabah		
Giro	0 - 5,00	4,40 - 7,08
Tabungan	0 - 8,25	3,72 - 4,33
Simpanan berjangka	7,00 - 15	7,00 - 12,00
Deposito <i>on call</i>	5,00 - 7,00	5,00 - 8,25
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>		
Simpanan dari bank lain		
Giro	0,00 - 3,00	0,00 - 3,00
Tabungan		0,00 - 6,00
Simpanan berjangka	4,00 - 8,00	4,00 - 8,00
Interbank call money		7,50 - 7,63

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on-call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak terkait dengan Bank.

Berdasarkan Surat Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) No. S235/UP3/III/2005 pada tanggal 17 Maret 2005 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 18 April 2005, kewajiban pembayaran bank yang dijamin hanya meliputi simpanan dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank. Selanjutnya program penjaminan pemerintah tersebut akan berakhir pada tanggal 22 September 2005. Ketentuan mengenai pengurangan dan pengakhiran program penjaminan ini merupakan penegasan dari ketentuan dalam Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2004.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah:

41. MARKET RISK (continued)

LIABILITIES
Deposit from customers
Demand deposits
Savings
Time deposito
Deposit on call
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>
Deposit from other banks:
Demand deposits
Savings
Time deposito
Interbank call money

42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits, on-call deposits, bonds, marketable securities, interbank borrowings, loans received, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

In accordance with Letter No. S235/UP3/III/2005 of the Government Guarantee Unit (UP3) dated March 17, 2005, starting April 18, 2005, the liabilities covered under the guarantee program only includes deposits and borrowings from other banks in the form of money market transactions. Such government guarantee program will end on September 22, 2005. The regulations with respect to the reduction and termination of the government guarantee program is based on Presidential Decree No. 95 Year 2004.

Based on the Deposit Insurance Agency Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, the Deposit Insurance Agency (DIA) will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks. Guaranteed bank balances of each customer are as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

- a. maksimal sebesar Rp1.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007;
- b. maksimal sebesar Rp100, sejak tanggal 22 Maret 2007 sampai dengan 12 Oktober 2008;
- c. maksimal sebesar Rp2.000, sejak tanggal 13 Oktober 2008.

43. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

- a. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa yang akan datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

- a. maximum of Rp1,000, from September 22, 2006 until March 21, 2007;
- b. maximum of Rp100, from March 22, 2007 until October 12, 2008;
- c. maximum of Rp2,000, from October 13, 2008.

43. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were recently issued by the Indonesian Institute of Accountants:

- a. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about

factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is to be applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

43. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

- b. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- c. PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam inventasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

44. KREDIT PENERUSAN

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh fee administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia. Rincian dari saldo kredit dengan kredit penerusan adalah sebagai berikut:

43. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- b. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is to be applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Earlier application is permitted and should be disclosed.
- d. PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" prescribes the accounting treatment for property, plant and equipment to enable financial statements users to obtain information about an entity's investment in its property, plant and equipment and the changes in such investment. This standard provides, among others, for the recognition of the assets, determination of their carrying amounts and related depreciation and impairment losses. Under this standard, an entity shall choose between the cost model or revaluation model as the accounting policy for its property, plant and equipment. This revised standard supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994) "Accounting for Depreciation", and is effective for the preparation and presentation of financial statements beginning on or after January 1, 2009.

The Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAKS on its financial statements.

44. CHANNELING LOANS

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM). The Bank receives administration fee, and the credit risk is with the Government or Bank Indonesia. The balances of channeling loans are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
SIX MONTHS PERIOD ENDED
JUNE 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)**

44. KREDIT PENERUSAN (lanjutan)

44. CHANNELING LOANS (continued)

	<u>30 Juni/ June 30, 2009</u>	<u>30 Juni June 30, 2008</u>	
Kredit Penerusan KUT	13.290.	32.118	<i>KUT Channelling Loans</i>
Kredit Penerusan KPKM	392	6.761	<i>KPKM Channelling Loans</i>
	<u>13.682</u>	<u>38.879</u>	

**45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2009 .

**45. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on June 30, 2009 .

